PENINGKATAN

KETERAMPILAN MENULIS PENGUMUMAN MELALUI MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN MEDIA SURAT KABAR PADA SISWA KELAS IV C SDN PETOMPON 02 SEMARANG

SKRIPSI

disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

Oleh

DITA FAJARIA

1401411483

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dita Fajaria

NIM : 1401411483

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Pengumuman Melalui Model *Numbered Heads Together* dengan Media Surat Kabar pada Siswa Kelas IVC SDN Petompon 02 Semarang

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 30 Mei 2015

Peneliti,

Dita Fajaria

NIM 1401411483

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Dita Fajaria NIM 1401411483, dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Pengumuman Melalui Model *Numbered Heads Together* dengan Media Surat Kabar pada Siswa Kelas IV C SDN Petompon 02 Semarang" telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada :

hari : Senin
tanggal : 22 Juni 2015

Semarang, 11 Juni 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD UNNES

Dra. Hartati, M.Pd
NIP. 19551005 198012 2 001

Dosen Pembimbing

Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd.
NIP 196008061987031001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Dita Fajaria NIM 1401411483, dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Pengumuman Melalui Model *Numbered Heads Together* dengan Media Surat Kabar pada Siswa Kelas IV C SDN Petompon 02 Semarang" telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada :

hari : Senin

tanggal : 22 Juni 2015

Panitia Ujian Skripsi,

Ketua,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP 195108011979031007

Sekretaris,

Drs. Moch. Ichsan, M.Pd.
NIP 195510051980122001

Penguji Utama

Nugraheti Sismulyasih SB, M.Pd.
NIP 19850529 200912 2 005

Penguji I

Dra. Hartati, M.Pd.
NIP 195510051980122001

Penguji 2

Drs. Sukarir Nuryanto, M.Pd.
NIP 196008061987031001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

Syarat untuk menulis ada tiga, yaitu menulis, menulis, menulis. Kuntowijoyo

Menulis adalah mencipta, dalam suatu penciptaan, seseorang mengarahkan tidak hanya semua pengetahuan, daya, dan kemampuannya saja, tetapi ia sertakan seluruh jiwa dan nafas hidupnya. Stephen King

Kalau kamu bukan anak raja dan engkau bukan anak ulama besar, maka jadilah penulis. Imam Al-Ghazali

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :
Kedua orangtuaku tercinta Bapak Wasito dan Ibu Darsih Daryati
yang selalu mendukung dan mendoakanku dengan ikhlas

PRAKATA

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Pengumuman Melalui Model *Numbered Heads Together* dengan Media Surat Kabar pada Siswa Kelas IV C SDN Petompon 02 Semarang". Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada.

1. Prof. Dr. Fathur Rohman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Drs. Sukarir Nuryanto, M. Pd., Dosen Pembimbing , yang dengan sabar, tulus dan ikhlas memberikan bimbingan dan ilmunya yang sangat berharga.
5. Dosen penguji utama Nugraheti Sismulyasih Sb, S. Pd, M. Pd., yang telah menguji serta memberikan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Dosen penguji I Dra. Hartati, M.Pd., yang telah menguji serta memberikan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Eko Susilowati R, S.Pd, M.Pd., Kepala SDN Petompon 02 Semarang.
8. Enizar, Ama. Pd., Guru kelas IV CSDN Petompon 02 Semarang.
9. Siswa kelas IV C SDN Petompon 02 Semarang.
10. Sahabatku Oky Oktaviana Putri dan Deviani Anggorowati yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian.
11. Kakakku tersayang Suko Edi Cahyono dan Linda Hati Puspita yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Sahabatku Oky Kurnianingtyas Kinasih, Annisa Hakim Nuur, Yeni Saputri, dan Desiana Mithayani yang selalu memberikan bantuan dan semangatnya.
13. Teman-teman PGSD yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan semangatnya.

Semarang, 11 Juni 2015

Peneliti

ABSTRAK

Fajaria, Dita. 2015. "Peningkatan Keterampilan Menulis Pengumuman Melalui Model *Numbered Heads Together* dengan Media Surat Kabar pada Siswa Kelas IV C SDN Petompon 02 Semarang". Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing (1) Drs. Sukarir Nuryanto, M. Pd., dan Pembimbing (2) Nugraheti Sismulyasih Sb, S. Pd., M. Pd., 229 halaman.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh observasi awal berupa hasil belajar siswa di kelas IV C SDN Petompon 02 Semarang. Pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis siswa kelas IV C SDN Petompon 02 Semarang masih terdapat permasalahan. Guru belum menggunakan inovasi dalam pembelajaran, siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran keterampilan menulis pengumuman dan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa yang baku masih kurang. Keadaan tersebut dibuktikan dengan nilai siswa pada keterampilan menulis belum memuaskan. Terdapat 25 siswa (60,98%) dari 41 siswa yang belum mencapai KKM yang ditetapkan (≥70). Untuk memperbaiki dilakukan penelitian melalui model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman di kelas IV C SDN Petompon 02 Semarang.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri atas 3 siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV C SDN Petompon 02 Semarang berjumlah 41 siswa. Variabel penelitian ini adalah keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Data dikumpulkan dengan teknik tes dan nontes. Analisis data menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa: (1) keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 27 dengan kategori baik, pada siklus II memperoleh skor 30 dengan kategori baik, dan pada siklus III memperoleh skor 35 dengan kategori sangat baik, (2) aktivitas siswa pada siklus I memperoleh rata-rata skor 22,9 dengan kategori baik, pada siklus II memperoleh rata-rata skor 25,07 dengan kategori baik, dan pada siklus III memperoleh rata-rata skor 28,62 dengan kategori baik (3) persentase ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 52,5% dengan kualifikasi tidak tuntas, pada siklus II sebesar 75,6% dengan kualifikasi tuntas dan pada siklus III sebesar 89,5% dengan kualifikasi tuntas.

Simpulan dari penelitian ini adalah melalui model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan menulis pengumuman siswa kelas IV C. Peneliti memberikan saran agar penggunaan model dan media pembelajaran lebih bervariatif, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Kata kunci : Menulis, *Numbered Heads Together*, Pengumuman, Surat Kabar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN.....ii

PERSETUJUANPEMBIMBING iii

PENGESAHAN KELULUSAN iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

PRAKATA vi

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR DIAGRAM xiii

DAFTAR GRAFIK xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan dan Pemecahan Masalah 7

1.2.1 Rumusan Masalah 7

1.2.2 Pemecahan Masalah 8

1.3 Tujuan Penelitian..... 9

1.4 Manfaat Penelitian..... 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA 11

2.1 Kajian Teori 11

2.1.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD 11

2.1.2 Menulis 13
2.1.3 Teks Pengumuman.....14
2.1.4 Bahasa Teks Pengumuman 15
2.1.5 Model Pembelajaran 17
2.1.6 Jenis-Jenis Model Pembelajaran.....18
2.1.7 Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*.....20
2.1.8 Media Pembelajaran 22
2.1.9 Jenis-Jenis Media Pembelajaran 23
2.1.10 Media Pembelajaran Surat Kabar 24
2.1.11 Aktivitas Siswa 25
2.1.12 Keterampilan Guru 28
2.2 Kajian Empiris 35
2.3 Kerangka Berpikir 38
2.4 Hipotesis Tindakan 39
BAB III METODE PENELITIAN 40
3.1 Subjek Penelitian 40
3.2 Variabel Penelitian.....40
3.3 Prosedur Penelitian 40
3.4 Siklus Penelitian 43
3.4.1 Siklus Pertama 43
3.4.2 Siklus Kedua 46
3.4.3 Siklus Ketiga 49
3.5 Data dan Teknik Pengumpulan Data 51
3.5.1 Sumber Data 51
3.5.2 Jenis Data.....52

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data 53

3.5.4 Teknik Analisis Data 54

3.6 Indikator Keberhasilan.....58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....61

4.1 Hasil Penelitian.....61

4.2 Pembahasan 110

BAB V PENUTUP.....126

5.1 Simpulan 126

5.2 Saran 127

DAFTAR PUSTAKA.....129

LAMPIRAN.....130

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa 55

Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa.....56

Tabel 3.3 Klasifikasi Tingkatan Data Kualitatif 58

Tabel 4.1 Hasil Keterampilan Guru pada Siklus 1.....61

Tabel 4.2 Hasil Aktivitas Siswa pada Siklus 1.....65

Tabel 4.3 Hasil Tes Menulis Pengumuman pada Siklus 1.....73

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus 1 71

Tabel 4.5 Hasil Keterampilan Guru pada Siklus 2.....78

Tabel 4.6 Hasil Aktivitas Siswa pada Siklus 2..... 82

Tabel 4.7 Hasil Tes Menulis Pengumuman pada Siklus 2..... 88

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus 2 90

Tabel 4.9 Hasil Keterampilan Guru pada Siklus 3..... 95

Tabel 4.10 Hasil Aktivitas Siswa pada Siklus 3..... 99

Tabel 4.11 Hasil Tes Menulis Pengumuman pada Siklus 3..... 104

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus 3.....106

Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....109

Tabel 4.14 Hasil Keterampilan Guru Siklus 1,2, dan 3.....112

Tabel 4.15 Hasil Aktivitas Siswa Siklus 1,2 dan 3 118

Tabel 4.19 Hasil Belajar Siklus 1,2, dan 3 123

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Hasil Keterampilan Guru pada Siklus 1.....62

Diagram 4.2 Hasil Aktivitas Siswa pada Siklus 1.....66

Diagram 4.3 Ketuntasan Klasikal pada Siklus 1 71

Diagram 4.4 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus 1.....74

Diagram 4.5 Hasil Keterampilan Guru pada Siklus 2 79

Diagram 4.6 Hasil Aktivitas Siswa pada Siklus 2..... 83

Diagram 4.7 Ketuntasan Klasikal pada Siklus 2 88

Diagram 4.8 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus 2.....91

Diagram 4.9 Hasil Keterampilan Guru pada Siklus 3 96

Diagram 4.10 Hasil Aktivitas Siswa pada Siklus 3.....100

Diagram 4.11 Ketuntasan Klasikal pada Siklus 3 104

Diagram 4.12 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus 3 107

Diagram 4.16 Rekapitulasi Hasil Penelitian 110

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Tes Menulis Pengumuman Siklus 1.....70

Grafik 4.2 Hasil Tes Menulis Pengumuman Siklus 2.....87

Grafik 4.3 Hasil Tes Menulis Pengumuman Siklus 3.....103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Guru dan siswa mengawali pelajaran dengan berdoa.....215

Gambar 2 Aktivitas siswa ketika guru membuka pelajaran 215

Gambar 3 Aktivitas siswa ketika guru membagi kelompok..... 215

Gambar 4 Aktivitas siswa bersama kelompok 216

Gambar 5 Guru mendatangi kelompok dan mengecek pekerjaan siswa..... 216

Gambar 6 Guru membuat catatan di papan tulis 216

Gambar 7 Antusiasme siswa dalam menjawab pertanyaan guru 217

Gambar 8 Guru menjelaskan materi kepada siswa 218

Gambar 9 Guru menempelkan contoh pengumuman dipapan tulis 218

Gambar 10 Guru memberikan *reward* kepada siswa dan kelompok yang paling aktif 218

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....131

Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian 158

Lampiran 3 Instrumen Penelitian 161

Lampiran 4 Hasil Observasi keterampilan Guru..... 174

Lampiran 5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa 193

Lampiran 6 Hasil Belajar Siswa.....203

Lampiran 7 Catatan Lapangan 210

Lampiran 8 Foto Penelitian..... 214

Lampiran 9 Surat-surat Penelitian..... 219

Lampiran 10 Hasil Kerja Siswa..... 222

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 menyebutkan bahwa bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imaginatif yang ada dalam dirinya. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Kemudian peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 mengungkapkan bahwa proses pembelajaran bahasa Indonesia dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspsrsi dalam berbagai bentuk tulisan.

Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) berkomunikasi secara efektif

dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis; (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) mendengarkan; (2) berbicara; (3) membaca; (4) menulis. Menulis adalah salah satu keterampilan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Tarigan (2008:4) menyatakan bahwa kemampuan menulis merupakan ciri orang atau bangsa yang terpelajar. Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari maju atau tidaknya komunikasi tulis tersebut. Tulisan digunakan orang-orang terpelajar untuk merekam, meyakinkan, melaporkan, dan mempengaruhi orang lain. Tujuan tersebut hanya dapat tercapai jika seseorang dapat menyusun gagasannya dengan jelas dan mudah dipahami.

Doyin (2010:12) keterampilan menulis tidak dapat didapatkan secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih.

Berdasarkan sifatnya, menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan representatif. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, kosa-kata, struktur kalimat, pengembangan paragraf, dan logika berbahasa. Suparno (2009:1.29) berpendapat bahwa sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisannya serta menuangkannya dalam formulasi ragam bahasa tulis dan konvensi penulisan lainnya. Dibalik kerumitannya, menulis mengandung banyak manfaat bagi pengembangan mental, intelektual, dan sosial seseorang. Menulis dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian, serta merangsang kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Nuraini (2008:92) pengumuman berarti memberitakan. Pengumuman dibuat dengan bahasa yang singkat, padat dan dapat dipahami. Pengumuman adalah proses atau cara, perbuatan mengumumkan. Pengumuman bersifat umum, artinya isi pengumuman untuk diketahui oleh banyak orang.

Berdasarkan observasi yang peneliti laksanakan pada siswa kelas IV C SD Negeri Petompon 02 Semarang. Berdasarkan refleksi awal dengan tim kolaborasi menunjukkan bahwa pembelajaran pada tema Selalu Berhemat Energi pada KD 4.1 masih belum optimal. Siswa belum bisa menulis dengan bahasa yang baku dan kosakata baku. Siswa seringkali mencampurkan bahasa yang mereka gunakan sehari-hari dan

mencampurkan bahasa daerah mereka. Selain dari siswa, guru masih belum menggunakan model dan media pembelajaran yang menarik perhatian dan melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa kurang bersemangat dalam kegiatan pembelajaran dan pembelajaran belum berpusat pada siswa melainkan pada guru.

Hal ini dapat diketahui dari hasil belajar siswa kelas IV C SD Negeri Petompon 02 Semarang yang kurang memahami pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energi pada KD 4.1 yang dapat diketahui melalui data dari 41 siswa hanya 16 (39,02%) siswa yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM)yaitu 70 atau, sisanya 25 (60, 98%) siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dari data yang diperoleh tersebut maka perlu sekali dilaksanakan kegiatan pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian masalah di atas, untuk memecahkan masalah tersebut peneliti menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia pada aspek keterampilan menulis pada siswa kelas IVC SDN Petompon 02 Semarang, yaitu menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar. Sehingga diharapkan siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran, meningkatkan keterampilan guru dan keterampilan menulis pengumuman siswa.

Trianto (2007:62) pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Tipe ini dikembangkan oleh Kagen dengan melibatkan para siswa dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.

Penelitian yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Amus A Sogalrey pada tahun 2011 pada siswa kelas IV SDN Klojen Kota Malang dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Melalui Model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Pada Siswa Kelas IV SDN Klojen Kota Malang* dapat diketahui bahwa penelitian ini adalah model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa kelas IV SDN Klojen. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase hasil belajar siswa di setiap siklus, pada siklus I mencapai ketuntasan klasikal sebanyak 70,29% dan siklus II mencapai rata-rata 75,76%.

Penelitian yang dilakukan oleh Rafina Widowati pada tahun 2013 dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Melalui Pemanfaatan Media Artikel Opini Surat Kabar dapat diketahui bahwa penggunaan media artikel opini surat kabar dapat meningkatkan

keterampilan menulis argumentasi siswa. Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, peneliti menemukan keberhasilan dari tiap siklus. Pada Siklus I karangan siswa ada yang masuk kategori kurang dan kurang sekali. Pada siklus II kategori kurang sekali sudah tidak ditemukan. Kemudian pada siklus III karangan siswa tergolong baik sekali, baik, dan cukup.

Dari penelitian-penelitian tersebut, terbukti bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar. Hanya saja terdapat perbedaan yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Amus tidak menggunakan media dan hanya menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together*, sedangkan penelitian milik Rafina tidak menggunakan model pembelajaran dan hanya menggunakan media surat kabar. Penelitian ini sendiri mengenai keterampilan menulis pengumuman menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar pada siswa kelas IVC SDN Petompon 02 Semarang.

Dalam pelaksanaannya, model pembelajaran *Numbered Heads Together* dalam kegiatan pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan apabila didukung dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Anitah dkk. (2009:6.11) media pembelajaran merupakan saluran atau jembatan dari pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan oleh sumber pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa) dengan maksud agar pesan-pesan tersebut dapat diserap dengan cepat dan

tepat sesuai dengan tujuannya. Media pembelajaran yang dapat mendukung model pembelajaran *Numbered Heads Together* salah satunya yaitu surat kabar. Daryanto (2013:24) surat kabar adalah media komunikasi masa dalam bentuk cetak yang tidak perlu diragukan lagi peranan dan pengaruhnya terhadap masyarakat pembaca pada umumnya. Kaitannya dengan pembelajaran, fungsi surat kabar antara lain yaitu mengandung bahan bacaan yang hangat dan aktual, memuat data terakhir tentang hal yang menarik perhatian, sebagai sarana belajar menulis artikel, memuat bahan kliping yang dapat digunakan sebagai bahan display papan tempel, memperkaya perbendaharaan pengetahuan, meningkatkan kemampuan membaca kritis dan keterampilan berdiskusi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti akan mengkaji lebih lanjut melalui penelitian dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Pengumuman Melalui Model *Numbered Heads Together* dengan Media Surat Kabar pada Siswa Kelas IV C SDN Petompon 02 Semarang"

1.2 RUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH

1.2.1 Rumusan Masalah

a) Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar menulis pengumuman pada kelas IV C SD Negeri Petompon 02 Semarang?

b) Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam

menulis pengumuman pada kelas IV C SD Negeri Petompon 02 Semarang?

c) Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam menulis pengumuman pada kelas IV C SD Negeri Petompon 02 Semarang?

1.2.2 Pemecahan Masalah

Berdasarkan akar penyebab masalah dan landasan teori maka didapatkan alternatif pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar untuk meningkatkan keterampilan menulis pengumuman pada siswa kelas IVC SDN Petompon 02 Semarang.

1) Guru menyampaikan tujuan kompetensi yang akan dicapai.
2) Guru menyajikan materi tentang pengumuman dengan memberikan contoh pengumuman kepada siswa.
3) Siswa memperhatikan contoh pengumuman dan berlatih menulis pengumuman.
4) Siswa dibentuk kelompok yang beranggotakan 5 siswa secara heterogen.
5) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar.
6) Siswa berdiskusi bersama kelompok dan memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru.

7) Hasil kerja kelompok siswa dibacakan oleh perwakilan tiap kelompok yang nomor kepalanya dipanggil oleh guru.
8) Siswa dari kelompok lain menanggapi.
9) Siswa yang aktif dalam pembelajaran mendapatkan penghargaan.
10) Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

a) Meningkatan keterampilan guru di SD Negeri Petompon 02 Semarang dalam mengajar menulis pengumuman melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar.
b) Meningkatan aktivitas siswa kelas IV C SD Negeri Petompon 02 Semarang dalam pembelajaran menulis pengumuman melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar.
c) Meningkatkan keterampilan menulis pengumuman pada siswa kelas IV C SD Negeri Petompon 02 Semarang melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1) Bagi Guru

Melalui penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar di Sekolah Dasar, diharapkan dapat memotivasi dan menambah pengetahuan para guru agar dapat melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan tidak monoton, serta guru agar dapat mengadakan modifikasi pembelajaran dengan menerapkan dan melakukan inovasi pembelajaran sehingga dapat tercipta suasana pembelajaran yang

aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan dan model yang bervariasi, sehingga tujuan pembelajaran keterampilan menulis pengumuman yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

2) Bagi Siswa

Dengan penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar diharapkan siswa dapat mengkontruksi keterampilan barunya pada pembelajaran keterampilan menulis pengumuman, meningkatkan keterampilan bertanya bagi siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman, mampu memahami konsep-konsep dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman melalui kegiatan menemukan dan membangun sendiri konsep-konsep dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis pengumuman serta dapat menambah daya tarik siswa agar dapat berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3) Bagi Sekolah

Penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar dalam pembelajaran di sekolah dapat memberikan manfaat nyata secara langsung pada proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan perbaikan pembelajaran. Selain itu, dapat menumbuhkan kerjasama antarguru untuk saling bertukar pikiran dalam upaya memberikan variasi pembelajaran inovatif yang berdampak positif pada kualitas pembelajaran di sekolah sehingga mutu sekolah dapat meningkat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 KAJIAN TEORI

2.1.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apreasiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia (Standar Isi:2006).

Richards, Platt, dan Weber dalam Solahuddin (2007) menguraikan bahwa bahasa sering dikatakan mempunyai tiga fungsi utama, yaitu (1) deskriptif; (2) ekspresif; dan (3) sosial. Fungsi deskriptif bahasa adalah untuk menyampaikan informasi faktual. Fungsi ekspresif ialah memberi informasi mengenai pembaca itu sendiri, mengenai perasaan-perasaannya, kesenangannya, prasangkanya, dan pengalaman-pengalamannya yang telah lewat. Fungsi sosial bahasa ialah melestarikan hubungan-hubungan sosial antarmanusia.

Berdasarkan KTSP, ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar secara umum dikembangkan kedalam empat aspek

keterampilan yaitu : (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan membaca, (3) keterampilan berbicara, (4) keterampilan menulis.

Tujuan pelajaran bahasa Indonesia di SD antara lain yaitu agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran bahasa Indonesia antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan keprbadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya. Pengajaran bahasa Indonesia juga dimaksudkan untuk melatih keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis yang masing-masing erat hubungannya. Pada hakikatnya, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. (Susanto,2015:245)

Dari pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi menggunakan bahasa lisan, juga berkomunikasi menggunakan bahasa tulis. Kita mengetahui kemampuan manusia berbahasa tidak dibawa sejak lahir, melainkan manusia dapat belajar bahasa sampai terampil berbahasa, mampu berbahasa untuk kebutuhan berkomunikasi.

2.1.2 Menulis

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. dapat dianggap sebagai proses ataupun hasil. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata (Tarigan:2008).

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis tidak dapat didapatkan secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih. Berdasarkan sifatnya, menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan representatif. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, kosa-kata, struktur kalimat, pengembangan paragraf, dan logika berbahasa (Doyin,2010:12).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis yaitu suatu proses pemindahan ide atau gagasaan ke dalam tulisan yang berguna sebagai salah satu bentuk sarana untuk berkomunikasi dengan bahasa tulis yang dimengerti bersama tanpa harus bertatap muka.

Tujuan menulis menurut Semi (2008:14), adalah sebagai berikut : (1) untuk menceritakan sesuatu, (2) untuk memberikan petunjuk, (3) untuk menjelaskan sesuatu, (4) untuk meyakinkan, (5) untuk merangkum.

2.1.3 Teks Pengumuman

Nuraini (2008:92), mengatakan bahwa pengumuman berarti memberitakan. Pengumuman dibuat dengan bahasa yang singkat, padat dan dapat dipahami. Pengumuman adalah proses atau cara, perbuatan mengumumkan. Pengumuman bersifat umum, artinya isi pengumuman untuk diketahui oleh banyak orang. Pengumuman dapat disampaikan secara lisan, sehingga kamu dapat mendengarnya. Pengumuman juga dapat ditempel di papan pengumuman atau majalah dinding sekolah, sehingga kamu dapat membacanya. Yunus dan Suparno (2009:6.55) mengatakan bahwa surat pengumuman adalah surat yang berisi pemberitahuan mengenai sesuatu hal yang ditujukan kepada para pegawai atau masyarakat umum.

Pengumuman bersifat menginformasikan secara langsung atau di tempat. Isi pengumuman harus jelas, agar mudah dipahami. Karena isi sebuah pengumuman untuk diketahui banyak orang, maka perlu memperhatikan hal-hal berikut: (1) kepada siapa pengumuman ditujukan; (2) berita apa yang akan disampaikan; (3) keterangan waktu pembuatan pengumuman; (4) pembuat pengumuman, lembaga atau nama terang.

Dari pengertian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengumuman pada umumnya bertujuan untuk memberitahukan suatu hal yang dianggap penting, baik tentang pelaksanaan suatu kegiatan, pemberitahuan tentang kehilangan, pindah alamat, duka cita, dan sebagainya. Penggunaan ragam bahasa pengumuman harus disesuaikan

dengan tujuan tersebut. Isi pengumuman disesuaikan dengan tujuannya. Pada hakikatnya pengumuman dapat berisi dua hal yaitu pemberitahuan dan iklan.

2.1.4 Bahasa Teks Pengumuman

Bahasa yang digunakan dalam teks pengumuman adalah bahasa tulis dan apabila pengumuman itu bersifat resmi, harus menggunakan bahasa yang baku. Bahasa baku merupakan salah satu ragam bahasa yang diterima untuk dipakai dalam situasi resmi atau formal, baik lisan maupun tulisan, yang pada umumnya mengacu pada orang terdidik atau terpelajar.

Suparno dan Yunus (2009:6.8), secara umum bahasa yang digunakan dalam teks pengumuman memiliki ciri berikut : (1) bahasa yang jelas; (2) bahasa yang lugas dan singkat; (3) bahasa yang santun; (4) bahasa resmi.

Soedjito dan Solchan (2014:30), bahasa baku ialah bahasa yang diakui benar menurut kaidah yang sudah dilazimkan. Bahasa baku dapat dilihat dari ejaan, kalimat, dan pilihan kata (diksi). Penggunaan kalimat dalam menulis pengumuman juga harus diperhatikan, kalimat dalam pengumuman hendaknya ditulis singkat, jelas, dan tegas. Selain itu, pengumuman harus menggunakan kalimat efektif. Bahasa yang efektif adalah bahasa yang secara tepat dapat mencapai sasarannya. Bahasa efektif dapat dikenali dari pemakaian bahasa yang sederhana/ wajar, ringkas, jelas, sopan, dan menarik.

Dari pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa aspek yang perlu diperhatikan dalam penulisan teks pengumuman adalah sebagai berikut.

1) Ejaan

Dalam teks pengumuman khususnya pengumuman resmi, bahasa yang digunakan adalah bahasa resmi atau bahasa baku. Penulisan ejaan harus sesuai dengan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD).

2) Bentuk dan pilihan kata

Dalam teks pengumuman bentuk dan pilihan kata memegang peranan penting. Kata-kata yang jarus dipilih harus memenuhi persyaratan, yaitu baku, lazim, dan cermat. Kata baku adalah kata yang tersusun sebagai kata baku dalam bahasa Indonesia. Kata lazim adalah kata-kata yang sudah biasa dipakai di masyarakat. Kata cermat adalah kata yang digunakan sesuai dengan keadaan dan pesan yang akan disampaikan.

3) Kalimat

Dalam teks pengumuman kalimat juga sangat memegang peranan penting. Kalimat yang digunakan harus singkat, jelas sesuai kaidah bahasa dan mudah dimengerti. Kalimat yang singkat adalah kalimat yang tidak panjang dan tidak bertele-tele. Jelas berarti terlihat adanya unsur subjek, predikat, objek, dan keterangan. Mudah dimengerti

berarti apa yang disampaikan mudah dimengerti, efektif, dan komunikatif.

4) Paragraf

Teks pengumuman yang baik adalah teks yang disusun dengan baik dan teratur sehingga mudah dipahami oleh penerima pengumuman. Dalam pengumuman terdapat kata, kalimat, serta susunan paragraf. Paragraf yang baik adalah paragraf yang memiliki kepaduan bentuk (kohesi) dan kepaduan makna (koherensi) sehingga teks tampak utuh. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam bahasa teks pengumuman harus memenuhi persyaratan kebahasaan dan hubungan yang baik antara pilihan kata yang digunakan, kalimat, maupun paragraf yang disusun harus terjalin kepaduan bentuk (kohesi) dan kepaduan makna (koherensi).

2.1.5 Model Pembelajaran

Mills (dalam Suprijono, 2012:45) berpendapat bahwa "model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu". Model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem.

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran dapat

diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi dan memberi petunjuk kepada guru di kelas.

Merujuk pemikiran Joyce, fungsi model adalah "*each model guide us as we design instruction to help student achievement various objectives*". Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para gurudalam merencanakan aktifitas belajar mengajar.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang dapat digunakan sebagai suatu pedoman bagi guru untuk memmabntu kegiatan belajar mengajar.

2.1.6 Jenis-Jenis Model Pembelajaran

Ada banyak model pembelajaran yang dikembangkan oleh para ahli dalam usaha mengoptimalkan hasil belajar siswa diantaranya yaitu sebagai berikut.

1) Model Pembelajaran Kooperatif *(Cooperative Learning)*

Model pembelajaran kooperatif menurut Amri dan Ahmadi (2010:67) merupakan model pengajaran dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling kerjasama dan membantu untuk memahami suatu bahan

pembelajaran. Beberapa tipe dari model pembelajaran kooperatif diantaranya yaitu : (a) *role playing*; (b) *problem based instruction* (PBI); (c) *mind mapping*; (d) *change of pairs*; (e) *group investigation*; (f) *group to arround*; (g) *snowball throwing*; (h) *numbered heads together*; (j) *student teams achievement division* (STAD); (k) *team game tournament* (TGT); (l) *jigsaw*.

2) Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*)

Model pembelajaran langsung merupakan salah satu model pengajaran yang dirancang khusus untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah (Amri dan Ahmadi,2010:39).

3) Model Pembelajaran Terpadu

Sugianto (2009:124), model pembelajaran terpadu pada hakikatnya merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan model yang mencoba memadukan beberapa pokok bahasan. Melalui pembelajaran terpadu siswa dapat memperoleh pengalaman langsung, sehingga dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan tentang hal-hal yang dipelajarinya.

Menurut Fogarty dalam bukunya *How to Integrate the Curricula*, ada 10 macam model pembelajaran terpadu, seperti: (1)

the connected model (model terhubung); (2) *the webbed model* (model jaring laba-laba); (3) *the integrated model* (model integrasi); (4) *the nested model* (model tersarang); (5) *the fragmanted model* (model fragmen); (6) *the sequenced model* (model terurut); (7) *the shared model* (model terbagi); (8) *the threaded model* (model pasang benang); (9) *the immersed model* (model terbenam); (10) *the networked model* (model jaringan).

4) Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Sugianto (2009:151), model pembelajaran berbasis masalah dirancang untuk membantu mencapai tujuan-tujuan seperti meningkatkan keterampilan intelektual dan investigative, memahami peran orang dewasa, dan membantu siswa untuk menjadi pelajar yang mandiri.

Dari beberapa model pembelajaran yang telah disebutkan, peneliti memilih model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* sebagai media pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian.

2.1.7 Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*

Numbered Heads Together atau penomoran berpikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternative terhadap struktur kelas tradisional. *Numbered Heads Together* pertama kali dikembangkan oleh Spenser Kagen (1993) untuk melibatkan lebih banyak

siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. (Trianto, 2007:62)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *Numbered Heads Together* menekankan pada interaksi individu dalam kelompok yang berkenaan dengan tanggung jawab setiap individu dalam kelompok. Langkah-langkah pemebelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* menurut Hamdani (2011: 90) adalah sebagai berikut.

1) Penyampain Tujuan dan Motivasi

   Guru menampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa untuk bersemangat dalam mengikuti proses belajar.

2) Pembagian Kelompok

   Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, di mana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender/jenis kelamin, ras atau etnik. Setiap anggota kelompok memiliki penomoran yang berbeda.

3) Penugasan Kelompok

   Guru memberikan penugasan/pertanyaan tentang materi pelajaran kepada seluruh kelompok untuk didiskusikan oleh masing-masing kelompok.

4) Kegiatan Diskusi

Siswa mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru untuk dipahamai dan dcari jawaban dari permasalahan yang diberikan guru secara bersama-sama dalam kelompok. Saat siswa berdiskusi guru memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap semua kelompok dalam kelas.

5) Presentasi Siswa

Guru memanggil salah satu anggota kelompok dari salah satu kelompok untuk mengemukakan hasil presentasinya kedepan kelas untuk disaksikan oleh semua teman.

6) Pemberian Tanggapan Dari Siswa Lain

Guru menunjuk salah satu anggota kelompok lain untuk menanggapi jawaban dari siswa yang ditunjuk guru untuk maju ke depan kelas.

7) Kesimpulan

Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dijalankan dengan model *Numbered Heads Together*.

2.1.8 Media Pembelajaran

Heinich (dalam Anitah, 2009:6.3) media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "*medium*" yang secara harafiah berarti "perantara" yaitu perantara sumber pesan (*a source)* dengan penerima pesan (*a receiver)*

Heinich mencontohkan media ini seperti film, televise, diagram, bahan tercetak, komputer dan instruktur.

Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 2013:4) mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, flm, slide, foto, gambar, grafik, televise, dan komputer.

Media pembelajaran pada hakikatnya merupakan saluran atau jembatan dari pesan-pesan pembelajaran (*message*) yang disampaikan oleh sumber pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa) dengan maksud agar pesan-pesan tersebut dapat diserap dengan cepat dan tepat sesuai tujuannya (Anitah, 2009:6.11).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yaitu perantara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa agar siswa dapat lebih cepat menguasai dan memahami materi.

2.1.9 Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Leshin, Pollock dan Reigeluth (dalam Arsyad, 2013:38) mengklasifikasikan media dalam 5 kelompok yaitu (1) media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main peran, kegiatan kelompok, field trip), (2) media berbasis cetak (buku, penuntun, buku latihan, alat bantu kerja,dan lembaran lepas), (3) media berbasis visual (buku, alat bantu kerja, bagan, grafik, peta, gambar, transparansi, slide) (4) media berbasis

audio visual (video, film , program slide-tape, televisi), (5) media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer, interaktif video, hypertext).

Anitah (2009:6.16-6.30) mengelompokkan media pembelajaran menjadi tiga kelompok yaitu media visual, media audio, dan media audio visual. Media visual dibagi menjadi dua yaitu media visual yang diproyeksikan meliputi gambar diam (*opaque, projection, overhead projection* (OHP) dan *slide projection*) dan gambar bergerak (filmstrip, film, LCD) serta media visual yang tidak dipoyeksikan (fotografik, grafis, media 3 dimensi). Audio jenis media audio terdiri atas program kaset suara, CD audio dan program radio sedangkan media audio visual diantara program video/televise pendidikan, video/televise instruksional, program slide suara, dan program CD interaktif.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa jenis media pembelajaran meliputi media visual, audio dan audio visual. Media visual yaitu media yang dapat didengar meliputi media berbasis manusia, media cetak dan media visual, media audio yaitu media yang dapat didengar meliputi media berbasis komputer dan media berbasis manusia, serta media audio visual yaitu media yang dapat dilihat dan dapat didengar oleh siswa.

Dari beberapa media pembelajaran yang telah disebutkan, peneliti memilih media cetak sebagai media pembelajaran yang akan digunakan. Media cetak yang akan digunakan peneliti yaitu media cetak surat kabar.

2.1.10 Media Pembelajaran Surat Kabar

Surat kabar adalah media komunikasi masa dalam bentuk cetak yang tidak perlu lagi diragukan peranan dan pengaruhnya terhadap masyarakat pembaca pada umumnya. Ditinjau dari isinya, surat kabar dapat dibedakan menjadi surat kabar umum dan surat kabar sekolah. Fungsi surat kabar adalah mengandung bahan bacaan hangat dan aktual, memuat data terakhir tentang hal yang menarik perhatian, sebagai sarana belajar menulis artikel, memuat bahan kliping yang dapat digunakan sebagai bahan display untuk papan tempel, memperkaya perbendaharaan pengetahuan, meningkatkan kemampuan membaca kritis dan keterampilan berdiskusi. Langkah-langkah yang harus diambil guru agar surat kabar berfungsi dengan baik adalah membangkitkan motivasi membaca, memberi tugas-tugas yang kontekstual, tampilkan kliping-kliping siswa yang bagus agar menarik minat siswa yang lain, mengadakan diskusi dengan topik berkaitan dengan isi surat kabar, memberikan penghargaan yang wajar atas karya para siswa (Daryanto, 2013:24).

2.1.11 Aktivitas Siswa

Sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar. Dengan demikian sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Selama mengajar, guru harus menyediakan kondisi yang kondusif agar masing-masing individu anak didik itu dapat melakukan aktivitas di sekolah secara optimal. Dalam kegiatan belajar mengajar setiap siswa memerlukan

perlakuan yang berbeda sehingga strategi dan usaha pelaksanaannya pun berbeda-beda dan bervariasi. Oleh karena itu, guru perlu mengetahui karakteristik siswa.

Sardiman (2011:120) ada tiga karakteristik siswa yang harus diperhatikan, diantaranya yaitu: 1) karakteristik yang berkenaan dengan kemam-puan awal seperti: kemampuan intelektual, kemampuan berpikir, mengucapkan hal-hal yang berkaitan dengan aspek psikomotor dan lain-lain; 2) karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status sosial; 3) karakteristik yang berkenaan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian seperti sikap, perasaan, minat dan lain-lain. Guru perlu memahami karakteristik masing-masing siswa, hal ini dikarenakan dalam menentukan pola aktivitas belajar sangat berkaitan dan disesuaikan karakteristik siswa itu sendiri.

Setiap siswa memiliki berbagai kebutuhan diantaranya meliputi kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial. Kebutuhan tersebut akan mendorong siswa untuk berbuat. Perbuatan-perbuatan yang dilakukan tersebut meliputi belajar dan bekerja yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan tertentu. Setiap waktu kebutuhan dapat berubah dan bertambah, sehingga menimbulkan variasi semakin banyak dan semakin luas. Dengan sendirinya perbuatan yang dilakukan akan semakin beraneka ragam (Hamalik 2011:171).

Sardiman (2011:100), aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu

saling terkait. Sehubungan dengan hal itu,anak berpikir sepanjang ia berbuat. Tanpa perbuatan berarti anak itu tidak berpikir. Oleh karena itu, agar anak berpikir sendiri. Berpikir pada taraf verbal baru akan timbul setelah anak itu berpikir pada taraf berbuat. Sejalan dengan itu menurut Chaplin, aktivitas adalah segala kegia-tan yang dilaksanakan organisme secara mental ataupun fisik.Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Diedrich (dalam Sardiman 2011:101) kegiatan siswa dapat digolongkan sebagai berikut:

1) *visual avtivities*, yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain;
2) *oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya dan memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi;
3) *listening activities*, sebagai contoh mendengarkan, uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato;
4) *writing activities*, misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin;
5) *drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram, mempola;
6) *motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain melakukan percobaan, membuat kontruksi model, mereparasi, bermain, berkebun, beternak;
7) *mental activities*, sebagai contoh misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan;

8) *emotional activities*, seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa aktivitas siswa adalah segala kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses belajar mengajar. Aktivitas siswa tidak hanya aktivitas fisik tetapi juga mencakup aktivitas mental yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan kesan dari apa yang telah dipelajari dan sebagai hasil interaksi dengan lingkungan sekitar.

Adapun indikator aktivitas siswa yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Siap dan berminat mengikuti proses pembelajaran (*emotional activities*)
2) Menyimak penjelasan guru dan melihat contoh teks yang dituliskan di papan tulis oleh guru *(listening activities, visual activities)*
3) Aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan menanggapi *(oral activities)*
4) Mengidentifikasi tugas yang diberikan guru *(oral activities, motor activities)*
5) Mengerjakan soal secara mandiri *(writing activities, motor activities)*
6) Mengikuti pembelajaran dengan model *Numbered Heads Together (motor activities)*
7) Berdiskusi dan menemukan jawaban bersama teman kelompok (o*ral activities, writing activities*)
8) Menggunakan media surat kabar *(visual activities)*
9) Berani mempresentasikan hasil kerjanya dan berdiskusi dengan seluruh siswa (e*motional activities*)

10) Menyimak dan menanggapi hasil kerja kelompok lain (*emotional activities, mental Activities*)

2.1.12 Keterampilan Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keterampilan merupakan "kecakapan untuk menyelesaikan tugas", sedangkan mengajar adalah "melatih". DeQueliy dan Gazali (Slameto,2010:30) mendefinisikan mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada seseorang dengan cara paling singkat dan tepat. Definisi yang modern di Negara-negara yang sudah maju bahwa *"teaching is the guidance of learning"*. Mengajar adalah bimbingan kepada siswa dalam proses belajar.

Alvin W.Howard (Slameto, 2010:32) berpendapat bahwa mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan *skill, attitude, ideals* (cita-cita), *appreciations* (penghargaan) dan *knowledge*.

Berdasarkan pengertian tersebut maka yang dimaksud dengan keterampilan guru adalah seperangkat kemampuan/kecakapan guru dalam melatih/membimbing aktivitas dan pengalaman seseorang serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan. Jadi, persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru adalah penilaian berupa tanggapan/pendapat siswa terhadap kemampuan/kecakapan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Djamarah (2010:99) keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus guru punyai dalam hal ini. Dengan

pemilikan keterampilan dasar mengajar ini diharapkan guru dapat mengoptimalkan peranannya di kelas. Keterampilan-keterampilan tersebut antara lain, yaitu: keterampilan bertanya dasar, keterampilan bertanya lanjut, keterampilan memberi penguatan (reinforcement), keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Rusman (2013:80-92) keterampilan dasar mengajar guru meliputi 9 keterampilan yaitu :

1) Keterampilan membuka pelajaran (*Set Induction Skills*)

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk memulai pembelajaran. Membuka pelajaran adalah usaha yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan pra kondisi bagi siswa agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajarinya, sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegitan belajar (Rusman, 2013:80). Uzer Usman (1992:85) dalam Rusman (2013:81) komponen membuka pelajaran adalah sebagai berikut :

a) Menarik perhatian siswa dengan gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran, dan pola interaksi pembelajaran yang bervariasi.

b) Menimbulkan motivasi, disertai kehangatan dan keantusiasan, menimbulkan rasa ingin tahu, mengemukakan ide yang bertentangan, dan memerhatikan minat atau interes siswa.

c) Memberi acuan melalui berbagai usaha, seperti mengemukakan tujuan pembelajaran dan batas-batas tugas, menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan, mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas, dan mengajukan beberapa pertanyaan.

d) Memberikan apersepsi.

2) Keterampilan Bertanya (*Questioning Skills*)

Guru harus mempunyai keterampilan bertanya untuk memberikan dampak yang positif bagi aktivitas anak. Pertanyaan yang baik dapat memberikan minat yang baik pula bagi siswa. Manfaat yang lain yaitu:

a) Meningkatkan partisipasi siswa

b) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa

c) Mengembangkan pola berfikir dan cara belajar aktif

d) Menuntun proses berfikir siswa

e) Memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.

3) Keterampilan Memberi Penguatan (*Reinfrcement Skills*)

Pemberian penguatan dapat dilakukan dalam bentuk penguatan verbal (diungkapkan dengan kata-kata langsung) maupun nonverbal (diungkapkan dengan gerak). Reinforcement berarti memberikan respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan

berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk memberikan ganjaran atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi pembelajaran.. Ada empat cara dalam memberikan penguatan, yaitu:

a) Penguatan kepada pribadi tertentu. Penguatan harus jelas kepada siapa ditujukan, yaitu dengan cara menyebutkan namanya.
b) Penguatan kepada kelompok siswa. Caranya dengan memberikan penghargaan kepada kelompok siswa yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik.
c) Pemberian penguatan dengan cara segera.
d) Variasi dalam penggunaan. Pemberian penguatan yang sama akan menimbulkan kebosanan dan lama kelamaan kurang efektif.

4) Keterampilan mengadakan variasi (*Variation Skills*)

Peserta didik adalah individu yang unik, heterogen, dan memiliki interes yang berbeda-beda sehingga guru harus mampu mengadakan variasi dalam pembelajaran (multisumber, multimetode, multimedia, multistrategi, dan multimodel). Penggunaan variasi akan mengatasi kejenuhan dan kebosanan siswa karena pembelajaran yang monoton. Ada tiga prinsip penggunaan variasi, yaitu:

a) Variasi hendaknya digunakan dengan suatu maksud tertentu yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.
b) Variasi harus digunakan secar lancar dan berkesinambungan.

c) Direncanakan dengan baik dan secara eksplisit dicantumkan dalam RPP.

5) Keterampilan menjelaskan *(Explaining Skills)*

Keterampilan menjelaskan harus dikuasai oleh seorang guru agar siswa memperoleh pemahaman yang utuh dan jelas tentang materi yang disampaikan guru. Pemberian penjelasan merupakan aspek yang aspek yang sangat penting dari kegiatan guru dalam interaksinya. Komponen-komponen dalam keterampilan menjelaskan adalah sebagai berikut :

a) Merencanakan meliputi: isi pesan (materi) dan penerima pesan (siswa)

b) Menyajikan suatu penjelasan meliputi: kejelasan, penggunaan contoh dan ilustrasi, pemberian tekanan, dan penggunaan Balikan

6) Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok adalah merupakah salah satu strategi yang memungkinkan siswa menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah melalui suatu proses yang memberi kesempatan berfikir, berinteraksi sosial serta berlatih bersikap positif. Komponen keterampilan ini terdiri dari: (a) memusatkan perhatian; (b) memperjelas; (c) masalah atau urunan pendapat; (d) menganalisa pandangan siswa; (e) meningkatkan urunan siswa; (f) menyebarkan kesempatan berpartisipasi; (g) menutup diskusi; (h) hal-hal yang perlu dihindarkan.

7) Keterampilan Mengelola Kelas

Komponen-komponen dalam pengelolaan kelas yaitu :

a) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (prefentif) meliputi: menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas , menegur, memberi penguatan.

b) Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal (represif) meliputi: modifikasi tingkah laku, pengelolaan kelompok, menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

8) Keterampilan Pembelajaran Perseorangan

Pembelajaran individual adalah pembelajaran yang paling humanis untuk memenuhi kebutuhan dan interes siswa. Peran guru dalam pembelajaran perseorangan ini adalah sebagai organisator, narasumber, motivator, fasilitator, konselor, dan sekaligus sebgai peserta kegiatan. Komponen-komponen yang perlu dikuasai guru berkenaan dengan pembelajaran perseorangan ini adalah: (a) keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi; (b) keterampilan mengorganisasi; (c) keterampilan membimbing dan memudahkan belajar; (d) keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

9) Keterampilan Menutup Pelajaran (*Closure Skills*)

Menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilkukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan yang pembelajaran. Kegiatan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa, mengetahui tingkat pencapain siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar.

Adapun indikator keterampilan guru pada penelitian ini sebagai berikut.

1) Mempersiapkan siswa untuk belajar. (keterampilan membuka pelajaran).
2) Melakukan apersepsi (keterampilan membuka pelajaran).
3) Mengajukan pertanyaan kepada siswa (keterampilan bertanya).
4) Menjelaskan materi kepada siswa (keterampilan menjelaskan).
5) Menggunakan model pembelajaran *numbered heads together* (keterampilan mengadakan variasi).
6) Menggunakan media surat kabar
7) Membimbing diskusi kelompok (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil).
8) Menciptakan kondisi belajar yang optimal (keterampilan mengelola kelas).
9) Memotivasi siswa (keterampilan mengelola kelas).
10) Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran).

2.2 KAJIAN EMPIRIS

Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran Numbered Heads Together telah banyak dilakukan, begitu juga penelitian dengan menggunakan media surat kabar. Kajian empiris yang relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh Devita Rian Elinda tahun 2015 dengan judul *Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring dan Menulis Pengumuman dengan Model Student Teams Achievement Divisions Siswa Kelas IV SDN 01 Karangasem Rembang Tahun Pelajaran 2013/2014* dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan keterampilan siswa dalam membaca nyaring dengan menulis pengumuman dan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya peningkatan keterampilan guru pada siklus I ke siklus II dengan presentase 80% menjadi 88% dengan kriteria baik menjadi sangat baik. Aktivitas siswa juga meningkat dengan persentase 74,5% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II. Begitu juga dengan hasil belajar siswa terjadi peningkatan persentase ketuntasan klasikal dari siklus I ke siklus II yaitu dari 55% meningkat menjadi 85%.

Penelitian yang dilakukan Devita hampir sama dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu sama-sama meneliti tentang keterampilan menulis pengumuman dengan subjek penelitian kelas IV SD. Hanya saja Devita menggunakan model *Student Teams Achievement Divisions*, sedangkan peneliti menggunakan model *Numbered Heads Together*.

Kemudian, dalam penelitiannya Devita tidak menggunakan media pembelajaran sedangkan peneliti menggunakan media surat kabar.

Penelitian yang dilakukan oleh Amus A Sogalrey pada tahun 2011 pada siswa kelas IV SDN Klojen Kota Malang dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Melalui Model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) Pada Siswa Kelas IV SDN Klojen Kota Malang* dapat diketahui bahwa penelitian ini adalah model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa kelas IV SDN Klojen. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase hasil belajar siswa di setiap siklus, pada siklus I mencapai ketuntasan klasikal sebanyak 70,29% dan siklus II mencapai rata-rata 75,76%.

Penelitian yang dilakukan Amus hampir sama dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu sama-sama meneliti tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*. Hanya saja Amus meneliti tentang keterampilan menulis paragraf sedangkan peneliti meneliti tentang keterampilan menulis pengumuman. Kemudian, dalam penelitiannya Amus tidak menggunakan media pembelajaran sedangkan peneliti menggunakan media surat kabar.

Penelitian yang dilakukan oleh Rafina Widowati pada tahun 2013 dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Melalui Pemanfaatan Media Artikel Opini Surat Kabar dapat diketahui bahwa penggunaan media artikel opini surat kabar dapat meningkatkan

keterampilan menulis argumentasi siswa. Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, peneliti menemukan keberhasilan dari tiap siklus. Pada Siklus I karangan siswa ada yang masuk kategori kurang dan kurang sekali. Pada siklus II kategori kurang sekali sudah tidak ditemukan. Kemudian pada siklus III karangan siswa tergolong baik sekali, baik, dan cukup.

Penelitian yang dilakukan Rafina hampir sama dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu sama-sama meneliti tentang media pembelajaran surat kabar. Hanya saja Rafina meneliti tentang keterampilan menulis argumentasi sedangkan peneliti meneliti tentang keterampilan menulis pengumuman. Kemudian, dalam penelitiannya Rafina tidak menggunakan model pembelajaran sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together*.

Temuan-temuan tersebut menunjukan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar meningkat dengan baik, maka dari itu penelitian-penelitian tersebut dapat dijadikan pendukung untuk melaksanakan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti sehingga dapat menambah khasanah pengembangan pengetahuan mengenai penelitian pembelajaran keterampilan menulis pengumuman. Dalam hal ini, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan menulis pengumuman meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis pengumuman siswa melalui model pembelajaran

Numbered Heads Together dengan media surat kabar pada siswa kelas IVC SD Negeri Petompon 02 Semarang.

2.3 KERANGKA BERPIKIR

Kemampuan siswa kelas IVC SDN Petompon 02 Semarang dalam keterampilan menulis pengumuman masih rendah. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek keterampilan menulis yaitu siswa belum menggunakan bahasa baku. Aktivitas siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis pengumuman masih kurang karena pembelajaran belum menggunakan model dan media yang menarik perhatian siswa. Proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru masih konvensional, yaitu dengan menggunakan model yang belum menarik perhatian siswa. Guru masih menjadi pusat pembelajaran, sedangkan siswa kurang aktif, akibatnya siswa kurang antusias dengan pembelajaran yang dilakukan. Siswa kurang terlibat dalam diskusi, serta hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai KKM (70) yang ditentukan sekolah. Terbukti dengan siswa yang mendapat nilai diatas KKM hanya 16 siswa (39,02%) dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 25 siswa (60,98%).

Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu adanya penggunaan model pembelajaran dan penggunaan media. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads*

Together dengan media surat kabar untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa.

2.4 HIPOTESIS TINDAKAN

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis pengumuman pada siswa kelas IV C SD Negeri Petompon 02 Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 SUBJEK PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Petompon 02 Semarang dengan subjek penelitian adalah guru kelas IV C dan siswa kelas IV C sebanyak 41 siswa.

3.2 VARIABEL PENELITIAN

1) Keterampilan guru dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar.
2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar.
3) Keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar.

3.3 PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

1) Perencanaan *(Planning)*

Arikunto, dkk. (2014:17) dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam tahap perencanaan meliputi tahapan sebagai berikut:

a) Menelaah Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator, dan materi pembelajaran bersama tim kolaborasi.
b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disesuaikan dengan indikator yang telah ditetapkan dengan menggunakan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar.
c) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran berupa surat kabar.
d) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS).
e) Menyiapkan alat tes keterampilan menulis pengumuman
f) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa, alat atau instrumen pengumpulan data untuk memperkuat hasil observasi yang meliputi lembar pengamatan, catatan lapangan, dan dokumentasi berupa alat perekam (foto dan video).

2) Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Arikunto, dkk. (2014:18) tahap kedua dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Pelaksanaan PTK yang akan dilakukan peneliti direncanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan. Setiap siklus pembelajaran menerapkan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar. Jika ternyata tindakan perbaikan pada siklus pertama belum berhasil menjawab masalah, maka dilaksanakan siklus berikutnya dengan

langkah-langkah pembelajaran yang sama namun indikator yang berbeda. Siklus I, siklus II, dan siklus III dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun.

3) Pengamatan (*Observing*)

Arikunto, dkk. (2014:19) tahap ke-3, yaitu pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Sebutan tahap ke-2 diberikan untuk memberi peluang kepada guru pelaksana yang juga berstatus sebagai pengamat. Ketika guru tersebut sedang melakukan tindakan, karena hatinya menyatu dengan kegiatan, tentu tidak sempat menganalisis peristiwanya ketika sedang terjadi. Oleh karena itu, kepada guru pelaksana yang berstatus sebagai pengamat agar melakukan "pengamatan balik" terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung. Sambil melakukan pengamatan balik ini, guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

Kegiatan observasi pada penelitian ini, dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru kelas IV C sebagai kolaborator. Observasi yang dilaksanakan bertujuan untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa, dan iklim belajar. Peneliti menggunakan lembar pengamatan,

lembar wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dalam pengambilan data-data di lapangan.

4) Refleksi *(Reflecting)*

Arikunto, dkk. (2014:19-20) tahap ke-4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan. Dalam hal ini, guru pelaksana sedang memantulkan pengalamannya pada peneliti yang baru saja mengamati kegiatannya dalam tindakan. Inilah inti dari penelitian tindakan, yaitu ketika guru pelaku tindakan siap mengatakan kepada peneliti pengamat tentang hal-hal yang dirasakan sudah berjalan baik dan bagian mana yang belum. Dengan kata lain, guru pelaksana sedang melakukan evaluasi diri.

Kegiatan refleksi dalam penelitian ini mengkaji keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis pengumuman pada kelas IV C di SDN Petompon 02 Semarang dengan menggunakan model tipe *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar. Peneliti juga mengkaji kekurangan dan permasalahan yang muncul pada siklus pertama, kemudian membuat perencanaan perbaikan untuk siklus berikutnya.

3.4 SIKLUS PENELITIAN

3.4.1 Siklus Pertama

Siklus I terdiri atas 1 pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

1) Perencanaan

a. Menyusun RPP dengan skenario pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan KD 8.2 Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan ejaan.

b. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran surat kabar.

c. Menyiapkan instrumen keterampilan menulis teks pengumuman.

d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal (10 menit).

a. Salam.

b. Berdoa.

c. Presensi.

d. Apersepsi : guru bertanya kepada siswa “Siapa yang pernah membaca pengumuman ? Dimana kalian membaca pengumuman tersebut ?”

e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti (40 menit)

a. Guru menyampaikan materi tentang teks pengumuman dan memberikan contoh teks pengumuman (eksplorasi).

b. Siswa mengamati contoh teks pengumuman yang dituliskan guru (eksplorasi).

c. Siswa memperhatikan contoh pengumuman yang dituliskan oleh guru (elaborasi).

d. Siswa dikelompokkan dengan 5 anggota setiap kelompok secara heterogen dan masing-masing anggota kelompok diberi nomor kepala oleh guru (eksplorasi).
e. Guru menyiapkan media yaitu surat kabar dan memilih salah satu pengumuman pada surat kabar untuk didiskusikan siswa bersama kelompoknya (eksplorasi).
f. Siswa bersama kelompok berdiskusi untuk mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru (elaborasi).
g. Guru memanggil salah satu nomor kepala siswa untuk membacakan hasil kerja kelompoknya (eksplorasi).
h. Siswa yang nomor kepalanya dipanggil oleh guru maju kedepan dan membacakan hasil kerja kelompoknya (elaborasi).
i. Kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi (konfirmasi).
j. Siswa mengerjakan tes keterampilan menulis pengumuman (elaborasi)
k. Guru memberikan penghargaan pada siswa yang aktif mengikuti pembelajaran (konfirmasi).

Kegiatan Akhir (20 menit).

a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran.
b. Guru menutup kegiatan pembelajaran.
c. Salam.

3) Observasi

a. Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis pengumuman.

b. Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar

c. Melakukan pengamatan keterampilan menulis pengumuman dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar.

4) Refleksi

a. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1

b. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran pada siklus 1

c. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus 1

d. Merencanakan perencanaan perbaikan atau tindak lanjut untuk siklus 2

3.4.2 Siklus Kedua

Siklus 2 terdiri atas 1 pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

1) Perencanaan

a. Menyusun RPP dengan skenario pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan KD 8.2 Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan ejaan.

b. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran surat kabar.

c. Menyiapkan instrumen keterampilan menulis teks pengumuman

d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal (10 menit).

a. Salam.

b. Berdoa.

c. Presensi.

d. Apersepsi : guru bertanya kepada siswa “Apakah kalian masih ingat pelajaran yang kita lakukan pertemuan sebelumnya ?”

e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti (40 menit)

a. Guru menyampaikan materi tentang teks pengumuman (eksplorasi)

b. Guru memberikan contoh teks pengumuman (eksplorasi).

c. Siswa mengamati contoh teks pengumuman yang dibagikan oleh guru (eksplorasi).

d. Siswa memperhatikan contoh pengumuman yang dituliskan oleh guru (elaborasi).

e. Siswa dikelompokkan dengan 5 anggota setiap kelompok secara heterogen dan masing-masing anggota kelompok diberi nomor kepala oleh guru (eksplorasi).

f. Guru menyiapkan media yaitu surat kabar dan memilih salah satu pengumuman pada surat kabar untuk didiskusikan siswa bersama kelompoknya (eksplorasi).

g. Siswa bersama kelompok berdiskusi untuk mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru (elaborasi).

h. Guru memanggil salah satu nomor kepala siswa untuk membacakan hasil kerja kelompoknya (eksplorasi).

i. Siswa yang nomor kepalanya dipanggil oleh guru maju kedepan dan membacakan hasil kerja kelompoknya (elaborasi).

j. Kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi (konfirmasi).

k. Siswa mengerjakan tes keterampilan menulis pengumuman (elaborasi)

l. Guru memberikan penghargaan pada siswa yang aktif mengikuti pembelajaran (konfirmasi).

Kegiatan Akhir (20 menit).

a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran.

b. Guru menutup kegiatan pembelajaran.

c. Salam.

3) Observasi

a) Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman.

b) Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar.

c) Melakukan pengamatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar.

4) Refleksi

a) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2

b) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran pada siklus 2

c) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus 2

d) Merencanakan perencanaan perbaikan atau tindak lanjut untuk siklus 2

3.4.3 Siklus Ketiga

Siklus 3 terdiri atas 1 pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

1) Perencanaan

a) Menyusun RPP dengan skenario pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan KD 8.2 Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan ejaan.

b) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran surat kabar.

c) Menyiapkan instrumen keterampilan menulis teks pengumuman.

d) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Awal (10 menit).

a. Salam.

b. Berdoa.

c. Presensi.

d. Apersepsi : guru bertanya kepada siswa “Siapa yang masih ingat pelajaran tetntang teks pengumuman pada pertemuan sebelumnya ?”

e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti (40 menit)

a. Guru menyampaikan materi tentang teks pengumuman dan memberikan contoh teks pengumuman (eksplorasi).

b. Siswa mengamati contoh teks pengumuman yang dituliskan guru (eksplorasi).
c. Siswa memperhatikan contoh pengumuman yang dituliskan oleh guru (elaborasi).
d. Siswa dikelompokkan dengan 5 anggota setiap kelompok secara heterogen dan masing-masing anggota kelompok diberi nomor kepala oleh guru (eksplorasi).
e. Guru menyiapkan media yaitu surat kabar dan memilih salah satu pengumuman pada surat kabar untuk didiskusikan siswa bersama kelompoknya (eksplorasi).
f. Siswa bersama kelompok berdiskusi untuk mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru (elaborasi).
g. Guru memanggil salah satu nomor kepala siswa untuk membacakan hasil kerja kelompoknya (eksplorasi).
h. Siswa yang nomor kepalanya dipanggil oleh guru maju kedepan dan membacakan hasil kerja kelompoknya (elaborasi).
i. Kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi (konfirmasi).
j. Siswa mengerjakan tes keterampilan menulis pengumuman (elaborasi)
k. Guru memberikan penghargaan pada siswa yang aktif mengikuti pembelajaran (konfirmasi).

Kegiatan Akhir (20 menit).

a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran.
b. Guru menutup kegiatan pembelajaran.

c. Salam.

3) Observasi

a) Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman.

b) Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar.

c) Melakukan pengamatan keterampilan menulis pengumuman dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar.

4) Refleksi

a) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran pada siklus 3

b) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran pada siklus 3

c) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus 3

d) Merencanakan perencanaan perbaikan atau tindak lanjut untuk siklus 4

3.5 DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

3.5.1 Sumber Data

a. Siswa

Sumber data siswa dapat diperoleh dari hasil observasi, hasil evaluasi yang diperoleh dari tes baik selama pelaksanaan siklus pertama maupun pelaksanaan siklus kedua. Pendapat siswa diperoleh dari wawancara.

b. Guru

Sumber data guru berasal dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dan keterampilan guru selama pembelajaran dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar.

c. Data Dokumen

Sumber data dokumen berupa data awal nilai hasil tes sebelum dilakukan tindakan serta data-data yang dimiliki oleh guru sebelum penelitian.

d. Catatan Lapangan

Sumber data ini diperoleh dari catatan yang dibuat selama proses pembelajaran berupa aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar.

e. Lembar Pengamatan

Sumber data ini diperoleh melalui hasil pengamatan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran. Baik sebelum, saat proses, maupun hasil dari pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis pengumuman pada kelas IV C SD Negeri Petompon 02 Semarang.

3.5.2 Jenis Data

a. Kuantitatif

Data kuantitatif ini merupakan data yang diwujudkan dari data hasil belajar siswa yang berupa hasil tes siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar. Data ini diwujudkan

dalam skor 1 sampai 4 sesuai dengan deskriptor serta hasil uji kompetensi siswa yang diwujudkan dalam bentuk angka.

b. Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan mengenai aktivitas siswa dan guru pada pembelajaran keterampilan menulis pengumuman melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan teknik tes dan teknik nontes. Teknik tes yaitu dengan observasi dan dokumentasi.

3.5.3.1 Teknik Tes

Poerwanti dkk. (2008:4-3) tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, pernyataan-pernyataan yang harus dipilih atau ditanggapi, atau tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta tes dengan tujuan untuk mengukur suatu aspek tertentu dari peserta tes.Tes dalam penilitian ini digunakan untuk mengukur keterampilan menulis dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar.

3.5.3.2 Teknik Nontes

3.5.3.2.1 Observasi

Observasi adalah mengamati dengan suatu tujuan, dengan menggunakan berbagai teknik untuk merekam atau memberi kode pada apa yang diamati (Poerwanti dkk, 2008: 3-22).

Penelitian ini dilakukan secara partisipatif menggunakan lembar observasi untuk mengetahui data aktivitas siswa serta pengelolaan pembelajaran oleh guru selama proses pembelajaran.

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar.

3.5.3.2.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah data atau sesuatu yang dapat digunakan untuk melihat kembali hasil/ peristiwa. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat kembali hasil yang dicapai siswa.

3.5.4 Teknik Analisis Data

3.5.4.1 Kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa nilai (angka) hasil belajar siswa. Nilai hasil belajar siswa dicari dengan menggunakan rumus:

$N\alpha = \frac{n}{N} x100$

Keterangan:

Nα = Nilai akhir

n = Nilai yang diperoleh

N = Nilai maksimal

Untuk menghitung persentase ketuntasan klasikal belajar siswa dalam % digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\Sigma \text{ Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{ Siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan belajar klasikal (Aqib 2011:41)

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa

KKM		**Kategori**
Individual	**Klasikal**	
≥ 70	≥75%	Tuntas
< 70	<75%	Tidak tuntas

(KKM Kelas IV C SDN Petompon 02 Semarang)

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa untuk hasil belajar siswa yang nilainya dibawah 70 maka dinyatakan tidak tuntas, sedangkan hasil belajar siswa yang nilainya sama atau lebih besar dari 70 maka dinyatakan tuntas.

Dari data hasil belajar kognitif siswa, kemudian dikelompokkan ke dalam kriteria sesuai dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa menurut Aqib, dkk. (2011:41).

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

Tabel 3.2
Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa

Tingkat Keberhasilan %	Arti
> 80 %	Sangat tinggi
60 – 79 %	Tinggi
40 – 59 %	Sedang
20 – 39 %	Rendah
< 20 %	Sangat rendah

Menghitung nilai rata-rata kelas / mean dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = mean (rata-rata)

$\sum x_i$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum f_i$ = jumlah banyak data (Herrhyanto dan Hamid, 2008: 4.2)

3.5.4.2 Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi aktivitas siswa, aktivitas guru dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar, serta hasil dari catatan lapangan dan merekam ankedot yang dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisah menurut kategori untuk memperoleh simpulan. Data kualitatif ini diperoleh dari pengolahan data yang didapat dari instrument pengamatan aktivitas siswa atau instrument pengamatan keterampilan

guru. Dalam (Poerwanti 2008:6-9) menerangkan cara untuk mengolah data skor sebagai berikut :

a) Menentukan skor terendah
b) Menentukan skor tertinggi
c) Mencari median
d) Membagi rentang nilai menjadi 4 kategori (sangat baik, baik, cukup, kurang)

Kemudian setelah langkah kita tentukan kita dapat menghitung data skor dengan cara sebagai berikut:

$$R \frac{n1}{k1}, \frac{n2}{k2}, \frac{n3}{k3}, \frac{n4}{} T$$

(Herhyanto dan Hamid, 2008: 5.3)

Untuk menentukan nilai K_i untuk data digunakan rumus:

$K_1 = \frac{1}{4}$ (n + 1)

K_2 = *median* **;** Letak $K_2 = \frac{2}{4}$ (n+1)

$K_3 = \frac{1}{4}$ (3n + 1)

Jika R = skor terendah

T = skor tertinggi

k1 = kuartil pertama

k2 = kuartil kedua

k3 = kuartil ketiga

n = banyaknya skor = (T-R) + 1

Nilai yang diperoleh dari lembar observasi kemudian dikonversikan dengan tabel ketuntasan data kualitatif untuk mengetahui rentang nilai dan kriterianya.

Tabel 3.3
Klasifikasi tingkatan data kualitatif

Rentang	Kriteria	Kualifikasi
k3 ≤ skor ≤ T	Sangat baik	Tuntas
k2 ≤ skor <k3	Baik	Tuntas
k1 ≤ skor <k2	Cukup	Tidak Tuntas
R≤ skor <k1	Kurang	Tidak Tuntas

(Poerwanti dkk, 2008: 6.9)

3.6 Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan menulis pengumuman siswa kelas IV C SD Negeri Petompon 02 Semarang dengan indikator sebagai berikut :

a. Keterampilan guru dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik
b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar dapat meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.
c. Sebanyak 75 % siswa kelas IV C SD Negeri Petompon 02 Semarang

mengalami ketuntasan individu dengan nilai 70 dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman.

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peningkatan keterampilan menulis pada keterampilan mengajar guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman melalui model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar pada siswa kelas IV C SDN Petompon 02 Semarang dapat disimpulakan sebagai berikut:

a. Keterampilan guru kelas IV C SDN Petompon 02 Semarang dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman melalui model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar meningkat secara bertahap pada tiap siklusnya. Peningkatan tiap siklusnya ditunjukkan dengan jumlah skor keterampilan guru pada pelaksanaan siklus I sebesar 27 dengan persentase 52,5% berkategori sangat baik, pada siklus II jumlah skor meningkat menjadi sebesar 30 dengan persentase 75% berkategori sangat baik, dan terjadi peningkatan jumlah skor pada siklus III menjadi sebesar 35 dengan persentase 87,5% berkategori sangat baik.
b. Aktivitas siswa kelas IV C SDN Petompon 02 Semarang dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman melalui model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar meningkat secara bertahap pada tiap siklusnya. Peningkatan tiap siklusnya ditunjukkan dengan

jumlah rata-rata skor aktivitas siswa pada pelaksanaan siklus I sebesar 22,9 dengan persentase 55,13% berkategori baik, siklus II jumlah rata-rata skor aktivitas siswa meningkat menjadi sebesar 25,07 dengan persentase 62,9% berkategori baik dan terjadi peningkatan jumlah rata-rata skor pada siklus III menjadi sebesar 28,62 dengan persentase 71,57% berkategori baik.

c. Keterampilan menulis siswa kelas IV C SDN Petompon 02 Semarang dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman melalui model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar meningkat secara bertahap pada tiap siklusnya. Pada siklus I mendapatkan persentase ketuntasan klasikal siswa sebesar 52,5% dengan kualifikasi tidak tuntas, kemudian meningkat pada siklus II yaitu menjadi 75,6% dengan kualifikasi tidak tuntas dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 89,5% dengan kualifikasi tuntas.

Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan bahwa terjadi peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar dari siklus I sampai siklus III. Hasil penelitian tersebut telah mencapai tiga indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa melalui model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV C SDN Petompon 02 Semarang.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

a. Penelitian melalui model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar ini semoga dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menjadi bahan kajian serta referensi untuk penelitian selanjutnya, supaya memperoleh hasil yang lebih baik.

b. Guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif, variatif dan inovatif, yaitu salah satunya adalah model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan dengan media surat kabar dalam pembelajaran keterampilan menulis pengumuman maupun pembelajaran lainnya sehingga mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengikuti instruksi guru dengan baik dan tertib sehingga melalui model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar siswa dapat menerima pengalaman belajar yang bervariasi dan menarik serta dapat meningkatkan minat, meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran baik secara individu maupun kerja sama kelompok, dan tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal. Hasil belajar siswa juga akan meningkat.

d. Penelitian melalui model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dengan media surat kabar dapat dikembangkan lebih lanjut oleh sekolah dengan harapan penerapan model kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dan media surat kabar dapat memberikan kontribusi dalam perbaikan pembelajaran di kelas, sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Anitah W, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Arikunto, Suharsimi. dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Press.

Aqib, Zaenal. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya.

Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: Rineka cipta

Doyin, Mukh dan Wagiran. 2010. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah.* Semarang : UNNES PRESS

Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Herrhyanto dan Hamid. 2008. Statistika Dasar. Universitas Terbuka.

Nuraini, Umri. 2008. Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar Kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Nasional.

Poerwanti, Endang dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Rusman, M. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raya GrafindoPersada

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo.

Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis.* Bandung : Angkasa.

Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Soedjito dan Solchan. 2014. *Surat Menyurat Resmi Bahasa Indonesia*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Suparno dan Mohamad Yunus. 2009. *Keterampilan Dasar Menulis.* Kementrian Pendidikan Nasional: Universitas Terbuka.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi Paikem).* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Standar Isi BSNP.2006.*Panduan Penyusunan KTSP jenjang Dasar dan Menengah*.Jakarta:Dikti

Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.

Triyanto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KTSP

SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Sekolah :SD N Petompon 02 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV / 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

Menulis

Mengungkapkan pikiran,perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak

II. Kompetensi Dasar

Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan.

III. Indikator

1. Menjelaskan yang dimaksud dengan teks pengumuman
2. Menyebutkan hal-hal yang terkandung dalam teks pengumuman
3. Membuat teks pengumuman dengan memperhatikan ejaan

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan pengertian teks pengumuman dengan benar.
2. Melalui media surat kabar yang telah disiapkan oleh guru, siswa bersama kelompoknya dapat menyimpulkan hal-hal yang terkandung dalam teks pengumuman dengan tepat.
3. Melalui contoh teks pengumuman yang diberikan oleh guru, siswa secara individu dapat membuat teks pengumuman dengan memperhatikan ejaan dengan benar.

Karakter Siswa yang Diharapkan :

- Berani mengeluarkan pendapat
- Menghargai pendapat orang lain
- Kerjasama
- Disiplin

- Percaya diri

V. Materi Ajar

1. Menulis teks pengumuman

VI. Model, Media dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*
Metode Pembelajaran : Tanya jawab, ceramah dan *Numbered Heads Together*
MediaPembelajaran : Surat Kabar

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

a. Pra-kegiatan

- Guru mengucapkan salam
- Menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa
- Guru melakukan presensi dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pembelajaran.

b. Apersepsi

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru memberikan pertanyaan "Siapa yang pernah membaca pengumuman ? Dimana kalian membaca pengumuman tersebut ?"

2. Kegiatan Inti (45 menit)

a. Guru menyampaikan materi tentang teks pengumuman dan memberikan contoh teks pengumuman (eksplorasi)
b. Siswa mengamati contoh teks pengumuman yang dituliskan guru (eksplorasi)
c. Siswa memperhatikan contoh pengumuman yang dituliskan oleh guru (elaborasi).
d. Siswa dikelompokkan dengan 5 anggota setiap kelompok secara heterogen dan masing-masing anggota kelompok diberi nomor kepala oleh guru (eksplorasi).
e. Guru menyiapkan pengumuman kosong yang telah diberi nomor (eksplorasi).
f. Siswa bersama kelompok berdiskusi tentang bagian pengumuman yang kosong (elaborasi).
g. Guru memanggil nomor kepala siswa untuk menjawab bagian kosong pada pengumuman (elaborasi).

h. Guru menyiapkan media yaitu surat kabar dan memilih salah satu pengumuman pada surat kabar untuk didiskusikan siswa bersama kelompoknya (eksplorasi).
i. Siswa bersama kelompok berdiskusi untuk mengerjakan LKS (elaborasi).
j. Guru memanggil salah satu nomor kepala siswa untuk membacakan hasil kerja kelompoknya (eksplorasi).
k. Siswa yang nomor kepalanya dipanggil oleh guru maju kedepan dan membacakan hasil kerja kelompoknya (elaborasi).
l. Kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi (konfirmasi).
m. Siswa membuat teks pengumuman (elaborasi).
n. Guru memberikan penghargaan pada siswa yang aktif mengikuti pembelajaran (konfirmasi).

Kegiatan Akhir (15 menit)

a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari
b. Guru menutup pembelajaran
c. Salam

VIII. Penilaian Hasil Belajar

1. Prosedur Tes

a. Tes awal : -
b. Tes proses : ada/ unjuk kerja
c. Tes akhir : ada/ tertulis

2. Jenis Tes

a. Tes Lisan : eksplorasi
b. Tes Tertulis : lembar tes keterampilan menulis

3. Bentuk tes : uraian
4. Alat tes

a. Lembar tes keterampilan menulis pengumuman
b. Kriteria penilaian

IX. Alat dan Sumber Belajar

Buku sumber:

1. Nuraini, Umri. 2008. BSE *Bahasa Indonesia untuk sekolah Dasar Kelas IV*.Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Nasional.
2. Koran Suara Merdeka terbitan 14 Maret 2015.
3. Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
4. Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
5. Standar Proses. 2007. Jakarta: Badan Standar Pendidikan Nasional
6. Standar Isi. 2006.

Semarang,16 Maret 2015

Kolaborator,

ENIZAR. A MaPd.

Enizar, Ama. Pd.

NIP 19551122 197510 2 001

Peneliti,

Dita Fajaria

NIM 1401411483

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Petompon 02

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SD PETOMPON 02
KEC. GAJAHMUNGKUR
DINAS PENDIDIKAN

Eko Susilowati R, S.Pd, M.Pd.

NIP 19620602 198304 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KTSP

SIKLUS 2 PERTEMUAN 1

Sekolah	:SD N Petompon 02 Semarang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: IV / 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

Menulis

Mengungkapkan pikiran,perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak

II. Kompetensi Dasar

Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan.

III. Indikator

1. Menjelaskan yang dimaksud dengan teks pengumuman
2. Menyebutkan hal-hal yang terkandung dalam teks pengumuman
3. Membuat teks pengumuman dengan memperhatikan ejaan

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan pengertian teks pengumuman dengan benar.
2. Melalui media surat kabar yang telah disiapkan oleh guru, siswa bersama kelompoknya dapat menyebutkan hal-hal yang terkandung dalam teks pengumuman dengan tepat.
3. Melalui contoh yang diberikan oleh guru, siswa secara individu dapat membuat teks pengumuman dengan memperhatikan ejaan dengan benar.

Karakter Siswa yang Diharapkan :

- Berani mengeluarkan pendapat
- Menghargai pendapat orang lain
- Kerjasama
- Disiplin
- Percaya diri

V. Materi Ajar

1. Menulis teks pengumuman

VI. Model, Media dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*
Metode Pembelajaran : Tanya jawab, ceramah dan *Numbered Heads Together*
MediaPembelajaran : Surat Kabar

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

a. Pra-kegiatan

- Guru mengucapkan salam
- Menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa
- Guru melakukan presensi dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pembelajaran.

b. Apersepsi

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru memberikan pertanyaan "Apakah kalian masih ingat pelajaran yang kita lakukan pertemuan sebelumnya ?"

2. Kegiatan Inti (45 menit)

a. Guru menyampaikan materi tentang teks pengumuman dan memberikan contoh teks pengumuman (eksplorasi)
b. Siswa mengamati contoh teks pengumuman yang dituliskan guru (eksplorasi)
c. Siswa memperhatikan contoh pengumuman yang dituliskan oleh guru (elaborasi).
d. Siswa dikelompokkan dengan 5 anggota setiap kelompok secara heterogen dan masing-masing anggota kelompok diberi nomor kepala oleh guru (eksplorasi).
e. Guru menyiapkan pengumuman kosong yang telah diberi nomor (eksplorasi).
f. Siswa bersama kelompok berdiskusi tentang bagian pengumuman yang kosong (elaborasi).
g. Guru memanggil nomor kepala siswa untuk menjawab bagian kosong pada pengumuman (elaborasi).

h. Guru menyiapkan media yaitu surat kabar dan memilih salah satu pengumuman pada surat kabar untuk didiskusikan siswa bersama kelompoknya (eksplorasi).
i. Siswa bersama kelompok berdiskusi untuk menyebutkan hal-hal yang terkandung dalam teks pengumuman yang telah dipilih guru pada surat kabar (elaborasi).
j. Guru memanggil salah satu nomor kepala siswa untuk membacakan hasil kerja kelompoknya (eksplorasi).
k. Kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi (konfirmasi).
l. Siswa membuat teks pengumuman (elaborasi).
m. Guru memberikan penghargaan pada siswa yang aktif mengikuti pembelajaran (konfirmasi).

Kegiatan Akhir (15 menit)

a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari
b. Guru menutup pembelajaran
c. Salam

VIII. Penilaian Hasil Belajar

1. Prosedur Tes

a. Tes awal : -
b. Tes proses : ada/ unjuk kerja
c. Tes akhir : ada/ tertulis

2. Jenis Tes

a. Tes Lisan : eksplorasi
b. Tes Tertulis : lembar tes keterampilan menulis

3. Bentuk tes : uraian
4. Alat tes

a. Lembar tes keterampilan menulis pengumuman
b. Kriteria penilaian

IX. Alat dan Sumber Belajar

Buku sumber:

1. Nuraini, Umri. 2008. BSE *Bahasa Indonesia untuk sekolah Dasar Kelas IV*.Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Nasional.
2. Koran Suara Merdeka terbitan 14 Maret 2015.
3. Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
4. Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
5. Standar Proses. 2007. Jakarta: Badan Standar Pendidikan Nasional
6. Standar Isi. 2006.

Semarang, 20 Maret 2015

Kolaborator,

ENIZAR. A MO Pd.

Enizar, Ama. Pd.

NIP 19551122 197510 2 001

Peneliti,

Dita Fajaria

NIM 1401411483

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Petompon 02

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SD PETOMPON 02
KEC. GAJAHMUNGKUR
DINAS PENDIDIKAN

Eko Susilowati R, S.Pd, M.Pd.

NIP 19620602 198304 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KTSP

SIKLUS 3 PERTEMUAN 1

Sekolah	:SD N Petompon 02 Semarang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: IV / 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

Menulis

Mengungkapkan pikiran,perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak

II. Kompetensi Dasar

Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan.

III. Indikator

1. Menjelaskan yang dimaksud dengan teks pengumuman
2. Menyebutkan hal-hal yang terkandung dalam teks pengumuman
3. Membuat teks pengumuman dengan memperhatikan ejaan

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan pengertian teks pengumuman dengan benar.
2. Melalui media surat kabar yang telah disiapkan oleh guru, siswa bersama kelompoknya dapat menyebutkan hal-hal yang terkandung dalam teks pengumuman dengan tepat.
3. Melalui contoh yang diberikan oleh guru, siswa secara individu dapat membuat teks pengumuman dengan memperhatikan ejaan dengan benar.

Karakter Siswa yang Diharapkan :

- Berani mengeluarkan pendapat
- Menghargai pendapat orang lain
- Kerjasama
- Disiplin
- Percaya diri

V. Materi Ajar

1. Menulis teks pengumuman

VI. Model, Media dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*
Metode Pembelajaran : Tanya jawab, ceramah dan *Numbered Heads Together*
MediaPembelajaran : Surat Kabar

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10 menit)

a. Pra-kegiatan

- Guru mengucapkan salam
- Menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa
- Guru melakukan presensi dan mengkondisikan siswa untuk siap menerima pembelajaran.

b. Apersepsi

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru memberikan pertanyaan "Apakah kalian masih ingat pelajaran yang kita lakukan pertemuan sebelumnya ?"

2. Kegiatan Inti (45 menit)

a. Guru menyampaikan materi tentang teks pengumuman dan memberikan contoh teks pengumuman (eksplorasi)
b. Siswa mengamati contoh teks pengumuman yang ditempelkan oleh guru (eksplorasi)
c. Siswa memperhatikan contoh pengumuman yang ditempelkan oleh guru (elaborasi).
d. Siswa dikelompokkan dengan 5 anggota setiap kelompok secara heterogen dan masing-masing anggota kelompok diberi nomor kepala oleh guru (eksplorasi).
e. Guru menyiapkan pengumuman kosong yang telah diberi nomor (eksplorasi).
f. Siswa bersama kelompok berdiskusi tentang bagian pengumuman yang kosong (elaborasi).
g. Guru memanggil nomor kepala siswa untuk menjawab bagian kosong pada pengumuman (elaborasi).

h. Guru menyiapkan media yaitu surat kabar dan memilih salah satu pengumuman pada surat kabar untuk didiskusikan siswa bersama kelompoknya (eksplorasi).
i. Siswa bersama kelompok berdiskusi untuk menyebutkan hal-hal yang terkandung dalam teks pengumuman yang telah dipilih guru pada surat kabar (elaborasi).
j. Guru memanggil salah satu nomor kepala siswa untuk membacakan hasil kerja kelompoknya (eksplorasi).
k. Kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi (konfirmasi).
l. Siswa membuat teks pengumuman (elaborasi).
m. Guru memberikan penghargaan pada siswa yang aktif mengikuti pembelajaran (konfirmasi).

Kegiatan Akhir (15 menit)

a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari
b. Guru menutup pembelajaran
c. Salam

VIII. Penilaian Hasil Belajar

1. Prosedur Tes

a. Tes awal : -
b. Tes proses : ada/ unjuk kerja
c. Tes akhir : ada/ tertulis

2. Jenis Tes

a. Tes Lisan : eksplorasi
b. Tes Tertulis : lembar tes keterampilan menulis

3. Bentuk tes : uraian
4. Alat tes

a. Lembar tes keterampilan menulis pengumuman
b. Kriteria penilaian

IX. Alat dan Sumber Belajar

Buku sumber:

1. Nuraini, Umri. 2008. BSE *Bahasa Indonesia untuk sekolah Dasar Kelas IV*.Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Nasional.
2. Koran Suara Merdeka terbitan 14 Maret 2015.
3. Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
4. Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
5. Standar Proses. 2007. Jakarta: Badan Standar Pendidikan Nasional
6. Standar Isi. 2006.

Semarang, 23 Maret 2015

Kolaborator,

ENIZAR. A MaPd.

Enizar, Ama. Pd.

NIP 19551122 197510 2 001

Peneliti,

Dita Fajaria

NIM 1401411483

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Petompon 02

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SD PETOMPON 02
KEC. GAJAHMUNGKUR
DINAS PENDIDIKAN

Eko Susilowati R, S.Pd, M.Pd.

NIP 19620602 198304 2 003

BAHAN AJAR

Pengertian Teks Pengumuman

Pengumuman adalah surat yang disampaikan kepada umum, sekelompok khalayak tanpa harus diketahui siapa dan berapa jumlah pembacanya, dan siapa pun berhak membaca, namun tidak semua pembaca itu berkepentingan (Nurjamal dan Sumirat, 2010:56).

Bahasa Yang Digunakan Dalam Menulis Pengumuman

1. Ejaan

a. Huruf kapital

1) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.

   Contoh : Kereta api telah tiba.

2) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang, daerah, dan lembaga pemerintahan.

   Contoh : Galih, Surabaya, SDN Petompon 02 Semarang.

b. Tanda titik (.)

   Digunakan saat mengakhiri kalimat.

   Contoh : Setiap hari Senin, Adi melakukan upacara bendera di sekolah.

c. Tanda koma (,)

   Digunakan pada kalimat yang belum selesai.

   Contoh : Saya pergi ke rumah nenek bersama ayah, ibu, dan adik.

2. Bentuk dan pilihan kata

   Kata yang digunakan dalam teks pengumuman adalah kata baku.

3. Kalimat

   Dalam menulis pengumuman, kalimat yang digunakan harus singkat, jelas, dan mudah dipahami.

Contoh teks pengumuman :

Pengumuman

Dalam rangka menyongsong tahun ajaran baru, koperasi sekolah menyediakan kebutuhan buku tulis dan buku pelajaran untuk semua kelas dengan harga sama dengan harga toko di luar sekolah. Untuk itu, semua siswa diimbau untuk membeli buku pelajaran di koperasi sekolah. Pembelian buku diatur sebagai berikut.

a. Kelas I, II, dan III dikoordinasi oleh wali kelas dan dilayani pada hari Senin, Selasa, dan Rabu. Pembelian dilakukan secara kolektif.
b. Kelas IV, V, dan VI dikoordinasi oleh ketua kelas dan dilayani pada hari Kamis, Jumat, dan Sabtu. Pembelian dilakukan secara kolektif.
c. Penukaran buku karena rusak, cacat, atau tidak lengkap dilayani pada hari Rabu dan Sabtu.

Atas perhatian dan kerja sama yang diberikan, kami mengucapkan terima kasih.

Ketua Koperasi SD Maju Pintar

Ttd.

Dra. Fatmawati

Panitia Peringatan Hari Pendidikan Nasional
OSIS SMP Tunas Bangsa Semarang
Jalan Kencana Mukti No. 10 Semarang

Pengumuman

Sehubungan pelaksanaan peringatan Hari Pendidikan Nasional 2007, diberitahukan kepada seluruh peserta didik SMP Tunas Bangsa Semarang hal-hal berikut ini.

1. Sekolah akan mengadakan lomba cerdas cermat antarkelas, yang akan dilaksanakan pada hari Senin-Selasa, 23-24 April 2007 di aula SMP Tunas Bangsa. Mohon setiap kelas mendaftarkan 3 orang wakilnya.
2. Babak final cerdas cermat dilaksanakan pada hari Rabu, 25 April 2007.
3. Penyerahan hadiah bagi pemenang dilaksanakan bersamaan dengan upacara peringatan Hari Pend idikan Nasional pada hari Rabu, 2 Mei 2007. Upacara dilaksanakan pukul 07.30 dan diikuti semua peserta didik.

Demikian pengumuman ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 16 April 2007
Ketua OSIS,

Aulia Rahmasari

SD HARAPAN BANGSA

SEMARANG

Pengumuman

Diberitahukan kepada seluruh siswa kelas 4,5, dan 6 SD Harapan Bangsa, bahwa akan dilaksanakan pelatihan Dokter Kecil. Setiap kelas wajib mengirimkan 5 orang wakil untuk mengikuti pelatihan. Pelatihan akan dilaksanakan pada tanggal 9-12 Mei 2015 di aula sekolah. Pendaftaran paling lambat 5 Mei 2015 di kantor guru. Peserta akan mendapatkan seragam dan sertifikat.

Demikian diumumkan unuk diketahui.

Semarang, 1 Mei 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dra. Susilaningrumi, S.Pd.

Pengumuman Kosong

(1)

(2)

(3)

(4)

Lembar Kerja Peserta Didik Siklus 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok :

1. 4.

2. 5.

3. 6.

Jawablah soal dibawah ini !

1. Siapa yang membuat pengumuman tersebut ?
2. Hal apa yang dibertitahukan pada pengumuman tersebut ?
3. Kepada siapa pengumuman tersebut ditujukan ?
4. Dimana alamat pembuat pengumuman tersebut ?
5. Kapan kesempatan bagi masyarakat yang ingin mengajukan permohonan ?

Setelah kalian selesai mengerjakan soal diatas, buatlah sebuah pengumuman dengan topik lomba menggambar di sekolah. Dalam pengumuman berisi untuk siapa pengumuman tersebut dibuat, berita apa yang disampaikan dalam pengumuman, kapan dan dimana acara akan diselenggarakan, waktu pembuatan pengumuman, pembuat pengumuman.

Media Siklus 1

PHILIPS sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perlampuan [Lighting] di dunia maupun Indonesia, membuka kesempatan untuk menjadi **Distributor** yang memiliki kapasitas dan kompetensi untuk mengembangkan serta memasarkan **Lampu** dengan merek **PHILIPS** untuk wilayah di **Jawa Tengah**. Surat permohonan kerjasama disertai dengan company profile, serta data pendukung lainnya harap ditujukan ke:

PT PHILIPS INDONESIA
Gedung Philips Lt. 3
Jl. Buncit Raya Kav. 99
Jakarta - 12510
UP: Ringo Mary Souisa

Surat permohonan selambat-lambatnya telah diterima tanggal **20 Maret 2015, melalui surat pos tercatat** dengan alamat diatas atau **via e-mail** *ringo.mary.souisa@philips.com*. Hanya kandidat terpilih yang akan kami hubungi. Permohonan tidak dapat dikembalikan dan tidak melayani permintaan korespondensi baik surat, telepon maupun email.

PHILIPS ✓

Lembar Kerja Peserta Didik Siklus 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok :

1. 4.

2. 5.

3. 6.

Jawablah soal dibawah ini !

1. Siapa yang membuat pengumuman tersebut ?
2. Hal apa yang dibertitahukan pada pengumuman tersebut ?
3. Kepada siapa pengumuman tersebut ditujukan ?
4. Dalam pengumuman, dimana acara tersebut dilaksanakan ?
5. Kapan acara tersebut dilaksanakan ?

Setelah kalian selesai mengerjakan soal diatas, buatlah sebuah pengumuman dengan topik karya wisata ke Yogyakarta. Dalam pengumuman berisi untuk siapa pengumuman tersebut dibuat, berita apa yang disampaikan dalam pengumuman, kapan dan dimana acara akan diselenggarakan, waktu pembuatan pengumuman, pembuat pengumuman.

Media Siklus 2

Lembar Kerja Peserta Didik Siklus 3

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok :

1. 4.

2. 5.

3. 6.

Jawablah soal dibawah ini !

1. Siapa yang membuat pengumuman tersebut ?
2. Hal apa yang dibertitahukan pada pengumuman tersebut ?
3. Kepada siapa pengumuman tersebut ditujukan ?
4. Dalam pengumuman, dimana acara tersebut dilaksanakan ?
5. Kapan acara tersebut dilaksanakan ?

Setelah kalian selesai mengerjakan soal diatas, buatlah sebuah pengumuman dengan topik peringatan Hari Kartini di sekolah. Dalam pengumuman berisi untuk siapa pengumuman tersebut dibuat, berita apa yang disampaikan dalam pengumuman, kapan dan dimana acara akan diselenggarakan, waktu pembuatan pengumuman, pembuat pengumuman.

Media Siklus 3

KISI-KISI SOAL

Indikator	Materi	Ranah						Bentuk Soal	Jumlah Soal
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
3. Membuat teks pengumuman dengan memperhatikan ejaan	Menulis teks pengumuman						√	Uraian	1

Tes Keterampilan Menulis Pengumuman Siklus 1

TES KETERAMPILAN MENULIS PENGUMUMAN

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

1. Buatlah sebuah teks pengumuman dengan kerja bakti di lingkungan desamu !

Tulislah pengumuman yang kamu buat di bawah ini.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Tes Keterampilan Menulis Pengumuman Siklus 2

TES KETERAMPILAN MENULIS PENGUMUMAN

Nama :

No. Urut :

Kelas :

1. Buatlah sebuah teks pengumuman dengan tema lomba baca puisi di sekolah !

Tulislah pengumuman yang kamu buat di bawah ini.

……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……
……

Tes Keterampilan Menulis Pengumuman Siklus 3

TES KETERAMPILAN MENULIS PENGUMUMAN

Bacalah teks dibawah ini dengan seksama !

SD Bina Bangsa Semarang akan mengadakan pelatihan membuat robot bagi siswa kelas V dan VI. Pelatihan akan dilaksanakan pada tanggal 20 sampai 24 Juli 2015. Pelatihan dimulai pada pukul 13.30 – 15.00 WIB. Bagi siswa yang berminat mengikuti pelatihan dapat segera mendaftar pada wali kelas masing-masing. Biaya pendaftaran sebesar Rp1.500.000,00. Siswa yang mengikuti pelatihan akan mendapatkan fasilitas yaitu bahan-bahan yang digunakan untuk membuat robot, sertifikat dan makan siang. Pendaftaran ditutup pada tanggal 18 Juli 2015.

Buatlah pengumuman berdasarkan teks di atas.

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

……

LAMPIRAN 2

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

KISI- KISI INSTRUMEN PENELITIAN

JUDUL : PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PENGUMUMAN MELALUI MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN MEDIA SURAT KABAR PADA SISWA KELAS IVC SDN PETOMPON 02 SEMARANG

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	Instrumen
1	Keterampilan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *numbered heads together* dengan media surat kabar	1. Mempersiapkan siswa untuk belajar (keterampilan membuka pelajaran) 2. Membuka pelajaran dengan apresepsi (keterampilan membuka pelajaran) 3. Mengajukan pertanyaan kepada siswa (keterampilan bertanya) 4. Menjelaskan materi kepada siswa (keterampilan menjelaskan) 5. Menggunakan model pembelajaran *numbered heads together* (keterampilan mengadakan variasi) 6. Menggunakan media surat kabar (keterampilan mengadakan variasi) 7. Membimbing diskusi kelompok (Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil) 8. Menciptakan kondisi belajar yang optimal (Keterampilan mengelola kelas) 9. Memotivasi siswa (keterampilan mengelola kelas) 10. Menutup pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	• Guru • Catatan lapangan • Video • Foto	• Lembar observasi • Catatan lapangan • wawancara

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	Instrumen
2.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *numbered heads together* dengan media surat kabar	1. Siap dan berminat mengikuti proses pembelajaran (*Emotional activities*) 2. Menyimak penjelasan guru , dan melihat contoh teks yang dituliskan di papan tulis oleh guru (*Listening activities, visual activities*) 3. Aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan menanggapi (*Oral activities*) 4. Mengidentifikasi tugas yang diberikan guru (*Oral activities, motor activities*) 5. Mengerjakan soal secara mandiri *(Writing activities)* 6. Mengikuti pembelajaran dengan model *numbered heads together (Motor activities)* 7. Berdiskusi dan menemukan jawaban bersama teman kelompok (*Oral activities, Writing activities*) 8. Menggunakan media surat kabar *(Visual activities)* 9. Berani mempresentasikan hasil kerjanya, mendiskusikan dengan seluruh siswa (*Emotional activities*) 10. Menyimak dan menanggapi hasil kerja kelompok lain (*Emotional activities* dan *Mental Activities*)	• Guru • catatan lapangan • video • foto	• Lembar observasi • catatan lapangan • angket
3	Keterampilan menulis siswa dalam menulis pengumuman	1. Keefektifan kalimat pada teks pengumuman 2. Penggunaan kata baku 3. Kelengkapan isi teks pengumuman 4. Tampilan tulisan teks pengumuman 5. Penggunaan ejaan pada teks pengumuman	• Siswa • Data hasil belajar	• Tes tertulis

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS PENGUMUMAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN MEDIA SURAT KABAR

Pertemuan ke ... siklus ke ...

Sekolah : SD N Petompon 02 Semarang
Kelas/ Semester : IV C/2
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/ Tanggal :
Nama Pengamat :Enizar, Ama.Pd

Berilah penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!

Petunjuk :

1. Bacalah 10 indikator keterampilan guru!
2. Penilaian mengacu pada deskriptor yang telah ditetapkan.
3. Berilah tanda cek (√) pada deskriptor yang tampak sesuai dengan pengamatan!
4. Berilah skor pada setiap indikator !
5. Skor penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

a. Skor 4 : jika semua deskriptor tampak
b. Skor 3 : jika 3 deskriptor tampak
c. Skor 2 : jika 2 deskriptor tampak
d. Skor 1 : jika 1 deskriptor tampak
e. Skor 0 : jika tidak ada deskriptor yang tampak

No.	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			a	b	c	d	
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar. (Keterampilan	a. Mengucapkan salam					
		b. Mengajak siswa berdoa					

No.	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			a	b	c	d	
	membuka pelajaran)	c. Mempresensi kehadiran siswa					
		d. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran					
2.	Melakukan apersepsi (Keterampilan membuka pelajaran)	a. Apersepsi sesuai dengan materi					
		b. Apersepsi menarik perhatian siswa					
		c. Apersepsi disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami					
		d. Mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari					
3.	Mengajukan pertanyaan kepada siswa (Keterampilan bertanya)	a. Memberikan pertanyaan pada siswa					
		b. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir					
		c. Meminta siswa mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan					

No.	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			a	b	c	d	
		d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab secara bergiliran					
4.	Menjelaskan materi kepada siswa (Keterampilan menjelaskan)	a. Menjelaskan materi sesuai dengan indikator					
		b. Suara guru keras dan jelas					
		c. Menjelaskan berkaitan dengan media yang digunakan					
		d. Memberikan catatan di papan tulis					
5.	Menggunakan model pembelajaran *numbered heads together*(Keterampilan mengadakan variasi)	a. Memilih dan menggunakan model pembelajaran *numbered heads together*					
		b. Menjelaskan penerapan model pembelajaran *numbered heads together*					
		c. Membimbing siswa dalam berdiskusi dan menemukan jawaban					

No.	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			a	b	c	d	
		d. Membimbing siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan model *numbered head together*					
6.	Menggunakan media surat kabar	a. Memilih dan menggunakan media surat kabar					
		b. Menjelaskan penerapan media surat kabar					
		c. Membimbing siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan media surat kabar					
		d. Melaksanakan pembelajaran dengan media surat kabar					
7.	Membimbing diskusi kelompok (Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	a. Membagi siswa dalam kelompok beranggota 4-5 orang					
		b. Menjelaskan petunjuk kerja secara berkelompok					

No.	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			a	b	c	d	
		c. Membimbing siswa mendapatkan jawaban secara berkelompok					
		d. Mengamati dan membimbing kerja seluruh kelompok					
8.	Menciptakan kondisi belajar yang optimal (Keterampilan mengelola kelas)	a. Menunjukkan sikap tanggap					
		b. Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas					
		c. Membagi perhatian					
		d. Menegur siswa yang mengganggu pelaksanaan pembelajaran					
9.	Memotivasi siswa (Keterampilan mengelola kelas)	a. Mengajak siswa untuk selalu memperhatikan saat pembelajaran berlangsung					
		b. Memberikan semangat kepada siswa saat belajar					
		c. Memberikan nasihat kepada siswa yang berbuat salah					

No.	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			a	b	c	d	
		d. Memberikan reward kepada siswa					
10.	Menutup pelajaran (Keterampilan menutup pelajaran)	a. Menyimpulkan materi bersama siswa					
		b. Melakukan refleksi					
		c. Memberikan evaluasi					
		d. Mengkondisikan siswa untuk mengakhiri pelajaran					
Jumlah Skor							

Kategori :

Semarang, 20 Maret 2015

Pengamat,

Enizar, Ama. Pd.

NIP 195511221975102001

Skor minimal (R) : 0

Skor maksimal (T) : 4 x 10 = 40

Banyak skor (n) : (T – R) + 1 = (40 – 0) + 1 = 41

Letak Q1 : ¼ (n + 1) = ¼ (41+ 1) = 10,5

Jadi nilai Q1 : Letak Q1 + (R – 1)

: 10,5 - 1 = 9,5

Letak Q2 : $\frac{2}{4}$ (n + 1) = $\frac{2}{4}$ (41+ 1) = 21

Jadi nilai Q2 : Letak Q2 + (R – 1)

: 21 – 1 = 20

Letak Q3 : $\frac{3}{4}$(n + 1) = $\frac{3}{4}$(41 + 1) = 31,5

Jadi nilai Q3 : Letak Q3 + (R – 1)

: 31,5 - 1 = 30,5

Dengan demikian tabel aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

Kriteria Ketuntasan data Kualitatif

Kriteria Aktivitas siswa	Kriteria	Nilai
30,5 ≤ skor ≤ 40	Sangat baik	A
20 ≤ skor ≤ 30,5	Baik	B
9,5 ≤ skor ≤ 20	Cukup	C
0≤ skor ≤ 9,5	Kurang	D

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS PENGUMUMAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN MEDIA SURAT KABAR

Pertemuan ke ..... siklus ke .....

Sekolah : SD Negeri Petompon 02 Semarang

Kelas/Semester : IV C/2

Mata pelajaran :

Hari/Tanggal :

Nama Pengamat :

Petunjuk :

1. Cermatilah indikator keterampilan aktivitas siswa!
2. Berilah tanda chek (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

Petunjuk :

1. Bacalah 10 indikator keterampilan guru!
2. Penilaian mengacu pada deskriptor yang telah ditetapkan.
3. Berilah tanda cek (√) pada deskriptor yang tampak sesuai dengan pengamatan!
4. Berilah skor pada setiap indikator !
5. Skor penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

a. Skor 4 : jika semua deskriptor tampak
b. Skor 3 : jika 3 deskriptor tampak
c. Skor 2 : jika 2 deskriptor tampak
d. Skor 1 : jika 1 deskriptor tampak
e. Skor 0 : jika tidak ada deskriptor yang tampak

No	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			a	b	c	d	
1.	Siap dan berminat mengikuti proses pembelajaran (*Emotional activities*)	a. Masuk kelas dengan tertib					
		b. Duduk di tempat duduknya masing-masing dengan tenang					
		c. Berdo'a					

No	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			a	b	c	d	
		d. Mengeluarkan alat tulis					
2.	Menyimak penjelasan guru dan melihat contoh teks yang dituliskan di papan tulis oleh guru (*Listening activities, Visual activities*)	a. Sikap dan posisi duduk yang baik					
		b. Memperhatikan penjelasan guru dengan seksama					
		c. Melihat teks dengan cermat					
		d. Mencatat hal-hal penting					
3.	Aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan menanggapi (*Oral activities*)	a. Mengangkat tangan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan					
		b. Mengajukan pertanyaan					
		c. Menjawab pertanyaan					
		d. Mengeluarkan pendapat					
4.	Mengidentifikasi tugas yang diberikan guru (*Oral activities, motor activities*)	a. Menyimak penjelasan guru tentang tugas yang diberikan					
		b. Bertanya tentang tugas yang diberikan guru					
		c. Mengungkapkan pikiran tentang tugas yang diberikan guru					
		d. Mengerjakan tugas yang diberikan guru					
5.	Mengerjakan soal secara mandiri (*Writing activities, motor activities*)	a. Mengerjakan soal secara mandiri					
		b. Bekerja dengan tenang					
		c. Menyelesaikan soal dengan tepat waktu					
		d. Tidak mengganggu teman saat mengerjakan soal					
6.	Mengikuti pembelajaran dengan model *numbered heads together (Motor activities)*	a. Menyimak penjelasan guru tentang model pembelajaran *numbered heads together*					

No	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			a	b	c	d	
		b. Mengikuti langkah pembelajaran *numbered heads together*					
		c. Bertanya tentang model pembelajaran *numbered heads together*					
		d. Berdiskusi dengan model *numbered heads together*					
7.	Berdiskusi dan menemukan jawaban bersama teman kelompok (*Oral activities, Writing activities*)	a. Berdiskusi secara berkelompok					
		b. Mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru					
		c. Menemukan jawaban bersama kelompok					
		d. Membuat kesimpulan					
8.	Menggunakan media surat kabar *(Visual activities)*	a. Menyimak penjelasan guru tentang penggunaan media surat kabar					
		b. Bertanya tentang penggunaan media surat kabar					
		c. Menggunakan media surat kabar					
		d. Mencari penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru pada media surat kabar					
9.	Berani mempresentasikan hasil kerjanya dan berdiskusi dengan seluruh siswa (*Emotional activities*)	a. Menunjukkan kemauan dalam mengkontruksi pengetahuan barunya					
		b. Mendiskusikan dengan seluruh siswa					
		c. Suara jelas					
		d. Menggunakan bahasa yang baik dan benar					
10.	Menyimak dan menanggapi hasil kerja kelompok lain (*Emotional*	a. Memperhatikan presentasi kelompok lain					

No	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			a	b	c	d	
	activities dan *Mental Activities*)	b. Memberi pendapat					
		c. Memberi tanggapan dan sanggahan					
		d. Memberikan solusi permasalahan					
Jumlah Skor							

Skor minimal (R) : 0

Skor maksimal (T) : 4 x 10 = 40

Banyak skor (n) : (T – R) + 1 = (40 – 0) + 1 = 41

Letak Q1 : ¼ (n + 1) = ¼ (41+ 1) = 10,5

Jadi nilai Q1 : Letak Q1 + (R – 1)

: 10,5 - 1 = 9,5

Letak Q2 : $\frac{2}{4}$ (n + 1) = $\frac{2}{4}$ (41+ 1) = 21

Jadi nilai Q2 : Letak Q2 + (R – 1)

: 21 – 1 = 20

Letak Q3 : $\frac{3}{4}$(n + 1) = $\frac{3}{4}$(41 + 1) = 31,5

Jadi nilai Q3 : Letak Q3 + (R – 1)

: 31,5 - 1 = 30,5

Dengan demikian tabel aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

Kriteria Ketuntasan data Kualitatif

Kriteria Aktivitas siswa	Kriteria	Nilai
30,5 ≤ skor ≤ 40	Sangat baik	A
20 ≤ skor ≤ 30,5	Baik	B
9,5 ≤ skor ≤ 20	Cukup	C
0≤ skor ≤ 9,5	Kurang	D

PEDOMAN PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PENGUMUMAN MELALUI MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN MEDIA SURAT KABAR

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1.	Keefektifan kalimat : 1. singkat 2. jelas 3. mudah dipahami	Seluruh kalimat dalam teks pengumuman sudah memenuhi persyaratan sebagai kalimat efektif	4
		Ada 1 kalimat dalam pengumuman yang tidak memenuhi persyaratan sebagai kalimat efektif	3
		Ada 2 kalimat dalam pengumuman yang tidak memenuhi persyaratan sebagai kalimat efektif	2
		Ada 3 kalimat atau lebih dalam pengumuman yang tidak memenuhi persyaratan sebagai kalimat efektif	1
2.	Penggunaan kata baku	Ada 1 kesalahan atau tidak ada kesalahan sama sekali dalam penggunaan kata baku	4
		Ada 2-3 kesalahan dalam penggunaan kata baku	3
		Ada 4-5 kesalahan dalam penggunaan kata baku	2
		Ada 6 atau lebih kesalahan dalam penggunaan kata baku	1
3.	Kelengkapan isi teks pengumuman : 1. untuk siapa pengumuman ditujukan 2. berita apa yang akan disampaikan 3. tempat dan tanggal pembuatan 4. pembuat pengumuman	Struktur teks pengumuman sangat lengkap	4
		Struktur teks pengumuman kurang 1 unsur	3
		Struktur teks pengumuman kurang 2 unsur	2
		Struktur teks pengumuman kurang 3 unsur	1
4.	Tampilan tulisan : 1. terbaca 2. rapi 3. bersih 4. tanpa coretan	Semua tulisan sudah memenuhi semua unsur	4
		Tulisan memenuhi 3 unsur	3
		Tulisan memenuhi 2 unsur	2
		Tulisan memenuhi 1 unsur	1
5.	Penggunaan Ejaan : 1. tanda baca 2. penggunaan huruf kapital	Ada 1 kesalahan atau tidak ada kesalahan sama sekali dalam penggunaan ejaan	4
		Ada 2-3 kesalahan dalam penggunaan ejaan	3
		Ada 4-5 kesalahan dalam penggunaan ejaan	2
		Ada 6 atau lebih kesalahan dalam penggunaan ejaan	1

Skor maksimal = 20

NILAI = $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal}$ x 100

LAMPIRAN 4

HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS PENGUMUMAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN MEDIA SURAT KABAR

Pertemuan ke 1 siklus ke 1

Sekolah : SD N Petompon 02 Semarang
Kelas/ Semester : IV C/2
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/ Tanggal : Senin 16 Maret 2015
Nama Pengamat :Enizar, Ama.Pd.

Berilah penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!

Petunjuk :

1. Bacalah 10 indikator keterampilan guru!
2. Penilaian mengacu pada deskriptor yang telah ditetapkan.
3. Berilah tanda cek (√) pada deskriptor yang tampak sesuai dengan pengamatan!
4. Berilah skor pada setiap indikator !
5. Skor penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

a. Skor 4 : jika semua deskriptor tampak
b. Skor 3 : jika 3 deskriptor tampak
c. Skor 2 : jika 2 deskriptor tampak
d. Skor 1 : jika 1 deskriptor tampak
e. Skor 0 : jika tidak ada deskriptor yang tampak

No.	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			a	b	c	d	
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar. (Keterampilan	a. Mengucapkan salam b. Mengajak siswa berdoa	√	√	√		3

No.	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			a	b	c	d	
	membuka pelajaran)	c. Mempresensi kehadiran siswa					
		d. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran					
2.	Melakukan apersepsi (Keterampilan membuka pelajaran)	a. Apersepsi sesuai dengan materi	√		√	√	3
		b. Apersepsi menarik perhatian siswa					
		c. Apersepsi disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami					
		d. Mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari					
3.	Mengajukan pertanyaan kepada siswa (Keterampilan bertanya)	a. Memberikan pertanyaan pada siswa	√			√	2
		b. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir					
		c. Meminta siswa mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan					

No.	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			a	b	c	d	
		d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab secara bergiliran					
4.	Menjelaskan materi kepada siswa (Keterampilan menjelaskan)	a. Menjelaskan materi sesuai dengan indikator	√			√	2
		b. Suara guru keras dan jelas					
		c. Menjelaskan berkaitan dengan media yang digunakan					
		d. Memberikan catatan di papan tulis					
5.	Menggunakan model pembelajaran *numbered heads together*(Keterampilan mengadakan variasi)	a. Memilih dan menggunakan model pembelajaran *numbered heads together*	√		√	√	3
		b. Menjelaskan penerapan model pembelajaran *numbered heads together*					
		c. Membimbing siswa dalam berdiskusi dan menemukan jawaban					

No.	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			a	b	c	d	
		d. Membimbing siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan model *numbered head together*					
6.	Menggunakan media surat kabar	a. Memilih dan menggunakan media surat kabar b. Menjelaskan penerapan media surat kabar c. Membimbing siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan media surat kabar d. Melaksanakan pembelajaran dengan media surat kabar	√		√	√	3
7.	Membimbing diskusi kelompok (Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	a. Membagi siswa dalam kelompok beranggota 4-5 orang b. Menjelaskan petunjuk kerja secara berkelompok	√	√	√	√	4

No.	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			a	b	c	d	
		c. Membimbing siswa mendapatkan jawaban secara berkelompok					
		d. Mengamati dan membimbing kerja seluruh kelompok					
8.	Menciptakan kondisi belajar yang optimal (Keterampilan mengelola kelas)	a. Menunjukkan sikap tanggap					
		b. Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas	√			√	2
		c. Membagi perhatian					
		d. Menegur siswa yang mengganggu pelaksanaan pembelajaran					
9.	Memotivasi siswa (Keterampilan mengelola kelas)	a. Mengajak siswa untuk selalu memperhatikan saat pembelajaran berlangsung					
		b. Memberikan semangat kepada siswa saat belajar	√		√		2
		c. Memberikan nasihat kepada siswa yang berbuat salah					

No.	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			a	b	c	d	
		d. Memberikan reward kepada siswa					
10.	Menutup pelajaran (Keterampilan menutup pelajaran)	a. Menyimpulkan materi bersama siswa	√		√	√	3
		b. Melakukan refleksi					
		c. Memberikan evaluasi					
		d. Mengkondisikan siswa untuk mengakhiri pelajaran					
Jumlah Skor							27

Kategori : Baik

Semarang, 16 Maret 2015

Pengamat,

Enizar, Ama. Pd.

NIP 195511221975102001

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS PENGUMUMAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN MEDIA SURAT KABAR
Pertemuan ke 1 siklus ke 2

Sekolah : SD N Petompon 02 Semarang
Kelas/ Semester : IV C/2
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/ Tanggal : Jumat 20 Maret 2015
Nama Pengamat :Enizar, Ama.Pd

Berilah penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!

Petunjuk :

1. Bacalah 10 indikator keterampilan guru!
2. Penilaian mengacu pada deskriptor yang telah ditetapkan.
3. Berilah tanda cek (√) pada deskriptor yang tampak sesuai dengan pengamatan!
4. Berilah skor pada setiap indikator !
5. Skor penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

a. Skor 4 : jika semua deskriptor tampak
b. Skor 3 : jika 3 deskriptor tampak
c. Skor 2 : jika 2 deskriptor tampak
d. Skor 1 : jika 1 deskriptor tampak
e. Skor 0 : jika tidak ada deskriptor yang tampak

No.	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			a	b	c	d	
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar. (Keterampilan	a. Mengucapkan salam b. Mengajak siswa berdoa	√	√		√	3

No.	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			a	b	c	d	
	membuka pelajaran)	c. Mempresensi kehadiran siswa					
		d. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran					
2.	Melakukan apersepsi (Keterampilan membuka pelajaran)	a. Apersepsi sesuai dengan materi	√		√	√	3
		b. Apersepsi menarik perhatian siswa					
		c. Apersepsi disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami					
		d. Mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari					
3.	Mengajukan pertanyaan kepada siswa (Keterampilan bertanya)	a. Memberikan pertanyaan pada siswa	√	√		√	3
		b. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir					
		c. Meminta siswa mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan					

No.	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			a	b	c	d	
		d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab secara bergiliran					
4.	Menjelaskan materi kepada siswa (Keterampilan menjelaskan)	a. Menjelaskan materi sesuai dengan indikator	√	√		√	3
		b. Suara guru keras dan jelas					
		c. Menjelaskan berkaitan dengan media yang digunakan					
		d. Memberikan catatan di papan tulis					
5.	Menggunakan model pembelajaran *numbered heads together*(Keterampilan mengadakan variasi)	a. Memilih dan menggunakan model pembelajaran *numbered heads together*	√		√	√	3
		b. Menjelaskan penerapan model pembelajaran *numbered heads together*					
		c. Membimbing siswa dalam berdiskusi dan menemukan jawaban					

No.	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			a	b	c	d	
		d. Membimbing siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan model *numbered heads together*					
6.	Menggunakan media surat kabar	a. Memilih dan menggunakan media surat kabar b. Menjelaskan penerapan media surat kabar c. Membimbing siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan media surat kabar d. Melaksanakan pembelajaran dengan media surat kabar	√		√	√	3
7.	Membimbing diskusi kelompok (Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	a. Membagi siswa dalam kelompok beranggota 4-5 orang b. Menjelaskan petunjuk kerja secara berkelompok	√	√	√	√	4

No.	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			a	b	c	d	
		c. Membimbing siswa mendapatkan jawaban secara berkelompok					
		d. Mengamati dan membimbing kerja seluruh kelompok					
8.	Menciptakan kondisi belajar yang optimal (Keterampilan mengelola kelas)	a. Menunjukkan sikap tanggap	√	√		√	3
		b. Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas					
		c. Membagi perhatian					
		d. Menegur siswa yang mengganggu pelaksanaan pembelajaran					
9.	Memotivasi siswa (Keterampilan mengelola kelas)	a. Mengajak siswa untuk selalu memperhatikan saat pembelajaran berlangsung	√			√	2
		b. Memberikan semangat kepada siswa saat belajar					
		c. Memberikan nasihat kepada siswa yang berbuat salah					

No.	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			a	b	c	d	
		d. Memberikan reward kepada siswa					
10.	Menutup pelajaran (Keterampilan menutup pelajaran)	a. Menyimpulkan materi bersama siswa	√		√	√	3
		b. Melakukan refleksi					
		c. Memberikan evaluasi					
		d. Mengkondisikan siswa untuk mengakhiri pelajaran					
Jumlah Skor							30

Kategori : Sangat baik

Semarang, 20 Maret 2015

Pengamat,

Enizar, Ama. Pd.

NIP 195511221975102001

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS PENGUMUMAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN MEDIA SURAT KABAR
Pertemuan ke 1 siklus ke 3

Sekolah : SD N Petompon 02 Semarang
Kelas/ Semester : IV C/2
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/ Tanggal : Senin 23 Maret 2015
Nama Pengamat :Enizar, Ama.Pd

Berilah penilaian Anda dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia!

Petunjuk :

1. Bacalah 10 indikator keterampilan guru!
2. Penilaian mengacu pada deskriptor yang telah ditetapkan.
3. Berilah tanda cek (√) pada deskriptor yang tampak sesuai dengan pengamatan!
4. Berilah skor pada setiap indikator !
5. Skor penilaian untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

a. Skor 4 : jika semua deskriptor tampak
b. Skor 3 : jika 3 deskriptor tampak
c. Skor 2 : jika 2 deskriptor tampak
d. Skor 1 : jika 1 deskriptor tampak
e. Skor 0 : jika tidak ada deskriptor yang tampak

No.	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			a	b	c	d	
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar. (Keterampilan	a. Mengucapkan salam b. Mengajak siswa berdoa	√	√	√	√	4

No.	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			a	b	c	d	
	membuka pelajaran)	c. Mempresensi kehadiran siswa					
		d. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran					
2.	Melakukan apersepsi (Keterampilan membuka pelajaran)	a. Apersepsi sesuai dengan materi	√		√	√	3
		b. Apersepsi menarik perhatian siswa					
		c. Apersepsi disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami					
		d. Mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari					
3.	Mengajukan pertanyaan kepada siswa (Keterampilan bertanya)	a. Memberikan pertanyaan pada siswa	√	√	√	√	4
		b. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir					
		c. Meminta siswa mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan					

No.	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			a	b	c	d	
		d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab secara bergiliran					
4.	Menjelaskan materi kepada siswa (Keterampilan menjelaskan)	a. Menjelaskan materi sesuai dengan indikator	√	√		√	3
		b. Suara guru keras dan jelas					
		c. Menjelaskan berkaitan dengan media yang digunakan					
		d. Memberikan catatan di papan tulis					
5.	Menggunakan model pembelajaran *numbered heads together*(Keterampilan mengadakan variasi)	a. Memilih dan menggunakan model pembelajaran *numbered heads together*	√		√	√	3
		b. Menjelaskan penerapan model pembelajaran *numbered heads together*					
		c. Membimbing siswa dalam berdiskusi dan menemukan jawaban					

No.	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			a	b	c	d	
		d. Membimbing siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan model *numbered heads together*					
6.	Menggunakan media surat kabar	a. Memilih dan menggunakan media surat kabar b. Menjelaskan penerapan media surat kabar c. Membimbing siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan media surat kabar d. Melaksanakan pembelajaran dengan media surat kabar	√		√	√	3
7.	Membimbing diskusi kelompok (Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	a. Membagi siswa dalam kelompok beranggota 4-5 orang b. Menjelaskan petunjuk kerja secara berkelompok	√	√	√	√	4

No.	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			a	b	c	d	
		c. Membimbing siswa mendapatkan jawaban secara berkelompok					
		d. Mengamati dan membimbing kerja seluruh kelompok					
8.	Menciptakan kondisi belajar yang optimal (Keterampilan mengelola kelas)	a. Menunjukkan sikap tanggap	√	√	√	√	4
		b. Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas					
		c. Membagi perhatian					
		d. Menegur siswa yang mengganggu pelaksanaan pembelajaran					
9.	Memotivasi siswa (Keterampilan mengelola kelas)	a. Mengajak siswa untuk selalu memperhatikan saat pembelajaran berlangsung	√		√	√	3
		b. Memberikan semangat kepada siswa saat belajar					
		c. Memberikan nasihat kepada siswa yang berbuat salah					

No.	Indikator	Deskriptor	Tingkat Kemampuan				Skor
			a	b	c	d	
		d. Memberikan reward kepada siswa					
10.	Menutup pelajaran (Keterampilan menutup pelajaran)	a. Menyimpulkan materi bersama siswa	√	√	√	√	4
		b. Melakukan refleksi					
		c. Memberikan evaluasi					
		d. Mengkondisikan siswa untuk mengakhiri pelajaran					
Jumlah Skor							35

Kategori : Sangat baik

Semarang, 23 Maret 2015

Pengamat,

Enizar, Ama. Pd.

NIP 195511221975102001

LAMPIRAN 5

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS PENGUMUMAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN MEDIA SURAT KABAR
Pertemuan ke 1 siklus ke 1

Sekolah : SD Negeri Petompon 02 Semarang
Kelas/Semester : IV C/2
Mata pelajaran : **Bahasa Indonesia**
Hari/Tanggal :**Senin, 16 Maret 2015**
Nama Pengamat :**Enizar, Ama.Pd.**

No	Nama Siswa	Skor pada setiap indikator										Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AAP	1	2	1	1	2	1	2	3	1	1	15	D
2	AT	4	3	4	2	3	4	3	3	4	2	32	B
3	ATU	3	2	1	1	2	2	1	3	1	1	17	D
4	ADF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	ANPP	3	4	1	2	1	1	2	2	1	1	18	C
6	BK	4	3	1	1	1	2	3	2	1	1	19	C
7	BAH	1	2	2	2	3	1	1	4	1	1	18	C
8	DRK	3	2	1	2	1	2	2	3	3	2	21	C
9	DMS	1	2	1	2	3	3	2	1	1	1	17	D
10	EV	4	2	2	4	3	4	3	4	1	2	29	B
11	ERD	1	3	3	1	1	2	2	3	4	1	21	C
12	FRK	3	4	1	1	1	1	2	2	1	1	17	D
13	FEW	1	2	1	2	4	2	1	4	1	1	19	C
14	FPR	4	2	1	1	3	1	2	1	4	2	21	C
15	FRE	1	3	3	2	1	2	3	2	1	1	19	C
16	FNA	4	4	2	1	1	1	1	3	4	2	23	C
17	FBS	1	3	3	1	3	1	2	1	1	1	17	D
18	GMS	3	2	1	2	1	2	1	3	1	1	17	D
19	HHJH	1	4	1	2	3	1	3	3	1	1	20	C

20	HGS	4	2	1	1	4	4	4	4	1	1	26	B
21	IAR	1	2	1	1	2	4	3	3	3	2	22	C
22	KIN	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	28	B
23	MNNK	1	4	1	1	2	4	3	3	3	2	24	C
24	MQP	4	2	2	1	2	3	3	4	1	2	24	C
25	MDHK	1	4	1	1	2	3	3	3	1	2	21	C
26	MSY	3	2	2	3	4	1	4	4	1	2	26	B
27	MAPP	1	2	1	3	2	3	3	3	3	1	22	C
28	MANA	4	2	2	1	1	3	4	4	1	2	24	C
29	MDES	1	4	1	3	4	3	2	3	1	1	23	C
30	NOPM	4	2	4	1	1	2	3	3	1	1	22	C
31	NBS	1	2	1	3	4	2	2	3	1	1	20	C
32	NLK	4	2	2	1	1	4	4	2	1	1	32	B
33	NJA	1	4	1	3	3	1	2	3	1	1	20	C
34	PJ	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	35	A
35	QQQQ	1	2	2	3	1	2	4	2	3	2	22	C
36	RDL	4	4	4	1	1	2	2	4	3	1	26	B
37	RMP	1	2	2	3	4	1	4	2	3	2	24	C
38	RRD	3	4	3	1	3	2	1	3	1	1	22	C
39	TDR	1	2	3	2	4	1	4	1	4	1	23	C
40	VNH	4	2	1	2	1	2	1	3	1	1	18	C
41	VSL	3	4	2	2	1	2	1	1	1	1	18	C
Jumlah skor												**882**	
Jumlah rata-rata skor												**22,9**	
Persentase												**55,13%**	
Kategori												**Baik**	

Keterangan Indikator :

1. Siap dan berminat mengikuti proses pembelajaran.
2. Menyimak penjelasan guru.
3. Aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan menanggapi.
4. Mengidentifikasi tugas yang diberikan guru.

5. Mengerjakan soal secara mandiri.
6. Mengikuti pembelajaran dengan model *Numbered Heads Together*.
7. Berdiskusi dan menemukan jawaban bersama teman kelompok.
8. Menggunakan media surat kabar.
9. Berani mempresentasikan hasil kerjanya, mendiskusikan dengan seluruh siswa.
10. Menyimak dan menanggapi hasil kerja kelompok lain.

Semarang, 16 Maret 2015

Enizar, Ama. Pd.

NIP 19551122 197510 2 001

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS PENGUMUMAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN MEDIA SURAT KABAR
Pertemuan ke 1 siklus ke 2

Sekolah : SD Negeri Petompon 02 Semarang
Kelas/Semester : IV C/2
Mata pelajaran : **Bahasa Indonesia**
Hari/Tanggal :**Jumat, 20 Maret 2015**
Nama Pengamat :**Enizar, Ama.Pd.**

No	Nama Siswa	Skor pada setiap indikator										Jumlah skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AAP	3	2	1	1	2	1	2	3	1	2	18	C
2	AT	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	37	A
3	ATU	1	2	1	1	2	3	2	2	1	1	16	D
4	ADF	1	3	2	1	2	3	2	4	3	2	21	C
5	ANPP	3	2	1	3	2	1	3	3	1	1	20	C
6	BK	1	2	1	3	3	2	3	3	1	1	20	C
7	BAH	1	2	4	3	2	3	3	3	3	1	25	C
8	DRK	4	2	1	3	3	2	1	3	1	1	20	C
9	DMS	3	4	1	4	3	3	3	4	4	2	31	B
10	EV	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	36	A
11	ERD	1	2	2	3	2	2	3	4	1	1	21	C
12	FRK	3	4	1	4	3	4	3	4	1	2	29	B
13	FEW	1	2	3	3	2	2	4	3	3	1	24	C
14	FPR	1	4	1	3	3	2	3	3	1	3	24	C
15	FRE	1	2	2	3	3	2	3	3	1	1	21	C
16	FNA	3	2	1	3	4	3	3	3	1	2	25	C
17	FBS	4	2	1	3	4	2	4	3	1	3	27	B

18	GMS	1	4	3	4	4	4	3	4	1	2	30	B
19	HHJH	1	2	4	3	4	3	3	3	3	1	27	B
20	HGS	3	2	1	1	1	1	2	3	1	3	18	C
21	IAR	3	2	1	1	1	1	2	3	4	3	21	C
22	KIN	4	4	4	1	4	4	1	1	1	4	28	B
23	MNNK	3	4	4	1	1	4	1	2	4	3	27	B
24	MQP	4	3	2	2	1	1	2	2	1	4	22	C
25	MDHK	3	4	2	1	1	2	2	4	4	3	26	B
26	MSY	4	3	2	1	1	2	3	3	1	3	23	C
27	MAPP	3	4	2	1	1	4	1	1	4	4	25	C
28	MANA	4	3	2	2	1	1	4	2	4	4	27	B
29	MDES	3	3	2	4	1	1	3	3	4	1	25	C
30	NOPM	3	4	2	4	1	1	3	1	1	4	24	C
31	NBS	3	4	1	4	1	4	1	4	4	1	27	B
32	NLK	4	2	1	1	1	2	3	2	4	4	24	C
33	NJA	3	4	1	4	2	1	3	2	4	1	25	C
34	PJ	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	A
35	QQQQ	1	2	3	4	2	4	3	1	1	1	32	B
36	RDL	4	2	4	1	4	1	4	3	3	2	28	B
37	RMP	1	4	1	1	2	4	1	1	4	1	20	C
38	RRD	4	2	1	3	2	1	4	3	1	2	23	C
39	TDR	4	4	3	1	4	1	4	4	3	2	30	B
40	VNH	1	2	1	4	4	4	1	2	3	1	23	C
41	VSL	4	2	3	1	4	3	1	3	1	2	24	C
Jumlah skor												**1033**	
Jumlah rata-rata skor												**25,07**	
Persentase												**64,6%**	
Kategori												**Baik**	

Keterangan Indikator :

1. Siap dan berminat mengikuti proses pembelajaran.
2. Menyimak penjelasan guru.
3. Aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan menanggapi.

4. Mengidentifikasi tugas yang diberikan guru.
5. Mengerjakan soal secara mandiri.
6. Mengikuti pembelajaran dengan model *Numbered Heads Together*.
7. Berdiskusi dan menemukan jawaban bersama teman kelompok.
8. Menggunakan media surat kabar.
9. Berani mempresentasikan hasil kerjanya, mendiskusikan dengan seluruh siswa.
10. Menyimak dan menanggapi hasil kerja kelompok lain.

Semarang, 20 Maret 2015

Enizar, Ama. Pd.

NIP 19551122 197510 2 001

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS PENGUMUMAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN MEDIA SURAT KABAR
Pertemuan ke 1 siklus ke 3

Sekolah : SD Negeri Petompon 02 Semarang
Kelas/Semester : IV C/2
Mata pelajaran : **Bahasa Indonesia**
Hari/Tanggal :**Senin, 23 Maret 2015**
Nama Pengamat :**Enizar, Ama.Pd.**

No	Nama Siswa	Skor pada setiap indikator										Jumlah skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	AAP	1	2	2	1	1	3	2	1	1	1	15	D
2	AT	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	35	A
3	ATU	3	2	4	1	1	2	1	2	1	2	24	C
4	ADF	4	2	1	3	3	2	1	3	1	3	23	C
5	ANPP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	BK	3	2	3	1	3	3	1	2	1	2	21	C
7	BAH	1	2	4	3	3	2	1	4	3	3	26	B
8	DRK	1	2	3	3	3	4	2	4	1	2	25	C
9	DMS	3	3	4	3	4	2	2	4	3	2	30	B
10	EV	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35	A
11	ERD	4	2	3	1	3	4	4	4	3	2	30	B
12	FRK	1	3	3	4	4	2	3	3	4	3	30	B
13	FEW	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	30	B
14	FPR	4	4	2	1	4	2	3	3	4	2	29	B
15	FRE	3	2	4	4	4	2	4	3	3	2	31	B
16	FNA	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	31	B
17	FBS	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	34	A
18	GMS	4	4	3	1	4	3	4	3	4	3	33	B
19	HHJH	3	4	3	1	4	3	3	3	4	3	31	B

20	HGS	1	2	2	4	1	2	3	1	1	4	21	C
21	IAR	2	3	2	4	1	4	3	4	4	4	31	B
22	KIN	4	4	2	4	4	4	4	2	4	1	33	B
23	MNNK	4	4	1	4	3	4	3	4	4	1	32	B
24	MQP	1	4	1	4	3	3	3	2	4	1	26	B
25	MDHK	4	4	1	4	3	3	4	3	1	4	31	B
26	MSY	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	MAPP	4	3	4	3	1	4	4	3	1	1	28	B
28	MANA	1	3	4	3	4	3	4	2	4	4	32	B
29	MDES	4	3	1	3	4	3	4	2	1	1	26	B
30	NOPM	3	3	2	4	4	4	4	2	1	4	31	B
31	NBS	1	3	4	3	3	3	3	4	4	1	29	B
32	NLK	4	4	1	3	3	3	3	3	1	4	29	B
33	NJA	4	3	2	3	4	3	4	3	1	1	28	B
34	PJ	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	QQQQ	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	33	B
36	RDL	2	4	2	3	4	4	3	3	4	1	30	B
37	RMP	4	4	2	4	4	4	4	3	1	1	31	B
38	RRD	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	25	C
39	TDR	4	3	1	3	3	4	4	4	1	2	29	B
40	VNH	4	3	1	3	3	3	3	3	1	1	25	C
41	VSL	3	3	1	4	3	3	3	3	1	1	25	C
Jumlah skor												**1088**	
Jumlah rata-rata skor												**28,62**	
Persentase												**68%**	
Kategori												**Baik**	

Keterangan Indikator :

1. Siap dan berminat mengikuti proses pembelajaran.
2. Menyimak penjelasan guru.
3. Aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan menanggapi.
4. Mengidentifikasi tugas yang diberikan guru.

5. Mengerjakan soal secara mandiri.
6. Mengikuti pembelajaran dengan model *Numbered Heads Together*.
7. Berdiskusi dan menemukan jawaban bersama teman kelompok.
8. Menggunakan media surat kabar.
9. Berani mempresentasikan hasil kerjanya, mendiskusikan dengan seluruh siswa.
10. Menyimak dan menanggapi hasil kerja kelompok lain.

Semarang, 23 Maret 2015

Enizar, Ama. Pd.

NIP 19551122 197510 2 001

LAMPIRAN 6
HASIL BELAJAR SISWA

HASIL PENILAIAN TES SIKLUS 1

No.	Nama Siswa	Indikator					Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		1	2	3	4	5			
1.	AT	3	4	3	1	2	13	65	TT
2.	AAP	1	3	2	1	1	8	40	TT
3.	ATU	4	4	4	3	4	19	90	T
4.	ADF	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	ANPP	4	4	4	3	1	16	80	T
6.	BK	2	3	4	2	1	12	60	TT
7.	BAH	4	4	4	3	1	16	80	T
8.	DRK	3	4	3	1	1	12	60	TT
9.	DMS	4	4	4	1	1	14	70	TT
10.	EV	3	4	4	2	3	16	80	T
11.	ERD	3	4	4	3	3	17	85	T
12.	FRK	3	4	4	3	1	15	75	T
13.	FEW	4	4	4	2	2	16	80	T
14.	FPR	4	4	3	2	1	14	70	T
15.	FRE	3	4	4	2	2	15	75	T
16.	FNA	4	4	4	2	1	15	75	T
17.	FBS	2	4	4	2	1	13	65	TT
18.	GMS	2	4	4	2	1	13	65	TT
19.	HHJH	2	4	4	1	1	12	60	TT
20.	HGS	2	4	3	2	1	12	60	TT
21.	IAR	1	4	2	1	1	9	45	TT
22.	KIN	4	4	3	2	3	16	80	T
23.	MNNK	2	4	3	3	2	14	70	T
24.	MQP	2	4	3	2	4	15	75	T
25.	MDHK	4	4	3	1	1	13	65	TT
26.	MSY	2	4	3	1	1	11	55	TT
27.	MAPP	3	4	3	2	2	14	70	T

28.	MANA	2	4	4	2	1	13	65	TT
29.	MDES	3	4	3	1	1	13	65	TT
30.	NOPM	3	4	4	1	2	14	70	T
31.	NBS	3	4	4	3	4	18	90	T
32.	NLK	2	4	3	3	2	14	70	TT
33.	NJA	3	4	2	1	1	11	55	TT
34.	PJ	4	4	3	3	4	18	90	T
35.	QQQQ	1	4	3	2	2	12	60	TT
36.	RDL	2	4	4	1	3	14	70	T
37.	RMP	4	4	3	1	1	13	65	TT
38.	RRD	4	2	3	3	3	15	75	T
39.	TDR	2	3	4	2	1	12	60	TT
40.	VNH	2	4	3	2	1	12	60	TT
41.	VSL	1	4	3	2	3	13	65	TT
Jumlah Nilai								**2755**	
Rata-Rata Nilai								**68,87**	
Skor Tertinggi								**90**	
Skor Terendah								**40**	
Tuntas								**21 (52,5%)**	
Tidak Tuntas								**19 (47,5%)**	

Keterangan :

1. Keefektifan kalimat
2. Penggunaan kata baku
3. Kelengkapan isi teks pengumuman
4. Tampilan tulisan
5. Penggunaan ejaan

HASIL PENILAIAN TES SIKLUS 2

No.	Nama Siswa	Indikator					Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		1	2	3	4	5			
1.	AT	3	4	4	3	3	17	85	T
2.	AAP	1	2	3	1	1	8	40	TT
3.	ATU	4	4	4	3	2	17	85	T
4.	ADF	4	4	4	2	4	18	90	T
5.	ANPP	4	4	4	3	2	17	85	T
6.	BK	4	4	4	3	2	17	85	T
7.	BAH	4	4	4	3	1	16	80	T
8.	DRK	3	4	3	2	1	13	65	TT
9.	DMS	3	4	4	2	3	16	80	T
10.	EV	2	4	4	3	1	14	70	T
11.	ERD	4	4	4	3	3	18	90	T
12.	FRK	4	4	4	3	2	17	85	T
13.	FEW	3	4	4	2	4	17	85	T
14.	FPR	4	4	4	2	1	15	75	T
15.	FRE	4	4	4	2	3	17	85	T
16.	FNA	3	4	4	2	2	15	75	T
17.	FBS	3	4	4	2	1	14	70	T
18.	GMS	4	4	4	2	1	15	75	T
19.	HHJH	3	4	3	1	1	12	60	TT
20.	HGS	4	4	4	2	1	15	75	T
21.	IAR	3	4	2	1	1	11	55	TT
22.	KIN	1	4	4	3	1	13	65	TT
23.	MNNK	3	4	4	2	3	16	80	T
24.	MQP	2	4	4	3	4	18	90	T
25.	MDHK	4	4	4	2	1	15	75	T
26.	MSY	3	4	4	1	1	13	65	TT
27.	MAPP	4	4	4	3	1	16	80	T

28.	MANA	4	4	4	2	1	15	75	T
29.	MDES	4	4	3	2	1	14	70	T
30.	NOPM	1	4	4	1	1	11	55	TT
31.	NBS	2	4	4	3	2	15	75	T
32.	NLK	3	4	4	3	1	15	75	T
33.	NJA	4	4	3	2	1	14	70	T
34.	PJ	3	3	4	3	3	16	80	T
35.	QQQQ	4	4	4	1	1	14	70	T
36.	RDL	2	4	4	1	2	13	65	TT
37.	RMP	4	4	4	1	1	14	70	T
38.	RRD	4	4	4	3	2	17	85	T
39.	TDR	4	2	4	2	1	13	65	TT
40.	VNH	3	4	4	1	1	13	65	TT
41.	VSL	2	4	4	3	3	16	80	T
Jumlah Nilai								**3050**	
Rata-Rata Nilai								**74,4**	
Nilai Tertinggi								**90**	
Nilai Terendah								**40**	
Tuntas								**31 (75,6%)**	
Tidak Tuntas								**10 (24,3%)**	

Keterangan :

1. Keefektifan kalimat
2. Penggunaan kata baku
3. Kelengkapan isi teks pengumuman
4. Tampilan tulisan
5. Penggunaan ejaan

HASIL PENILAIAN TES SIKLUS 3

No.	Nama Siswa	Indikator					Jumlah Skor	Nilai	Ket.
		1	2	3	4	5			
1.	AAP	2	4	3	1	1	11	55	TT
2.	AT	4	4	3	4	2	17	85	T
3.	ATU	3	4	4	3	2	16	80	T
4.	ADF	4	4	3	3	2	16	80	T
5.	ANPP	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	BK	3	4	3	2	2	14	70	T
7.	BAH	4	4	3	3	2	16	80	T
8.	DRK	3	4	3	3	3	13	65	TT
9.	DMS	4	4	4	4	2	18	90	T
10.	EV	3	4	4	4	2	17	85	T
11.	ERD	4	4	3	4	2	17	85	T
12.	FRK	2	4	3	3	2	14	70	T
13.	FEW	4	4	4	3	2	17	85	T
14.	FPR	3	4	3	2	2	14	70	T
15.	FRE	4	4	4	3	2	17	85	T
16.	FNA	4	4	4	2	2	16	80	T
17.	FBS	4	4	1	3	2	14	70	T
18.	GMS	2	4	3	3	2	14	70	T
19.	HHJH	3	4	4	3	2	16	80	T
20.	HGS	3	4	4	2	2	15	75	T
21.	IAR	4	4	3	2	2	15	75	T
22.	KIN	3	4	4	3	2	16	80	T
23.	MNNK	4	4	3	3	2	16	80	T
24.	MQP	4	4	3	3	2	16	80	T
25.	MDHK	4	4	4	2	2	16	80	T
26.	MSY	-	-	-	-	-	-	-	-
27.	MAPP	4	4	3	2	2	15	75	T

28.	MANA	3	4	4	3	2	16	80	T
29.	MDES	3	4	3	2	2	14	70	T
30.	NOPM	4	4	3	3	2	16	80	T
31.	NBS	4	4	3	4	2	17	85	T
32.	NLK	4	4	4	3	2	17	85	T
33.	NJA	3	4	4	1	2	14	70	T
34.	PJ	-	-	-	-	-	-	-	-
35.	QQQQ	3	4	4	3	2	16	80	T
36.	RDL	3	4	3	2	3	13	65	TT
37.	RMP	4	4	2	2	2	14	70	T
38.	RRD	4	4	4	3	3	18	90	T
39.	TDR	4	4	4	3	2	17	85	T
40.	VNH	3	4	2	2	2	13	65	TT
41.	VSL	3	4	4	4	2	17	85	T
Jumlah Nilai								**2940**	
Rata-Rata Nilai								**77,4**	
Nilai Tertinggi								**90**	
Nilai Terendah								**55**	
Tuntas								**34 (89,5%)**	
Tidak Tuntas								**4 (10,5%)**	

Keterangan :

1. Keefektifan kalimat
2. Penggunaan kata baku
3. Kelengkapan isi teks pengumuman
4. Tampilan tulisan
5. Penggunaan ejaan

LAMPIRAN 7

CATATAN LAPANGAN

CATATAN LAPANGAN TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN MEDIA SURAT KABAR PADA SISWA KELAS IV C SD N PETOMPON 02 SEMARANG

SIKLUS 1

Nama Sekolah : SDN Petompon 02
Nama Guru : Dita Fajaria
Kelas : IV C/2
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/ tanggal : Senin, 16 Maret 2015
Petunjuk :

Catatlah keadaan lapangan sesuai kenyataan yang sesungguhnya.

Catatan:

- Pada saat pembelajaran sudah akan dimulai, ada beberapa siswa yang masih jajan dan belum masuk kelas sehingga guru harus menegur agar mereka segera menghabiskan makanan mereka dan masuk kedalam kelas.
- Siswa sangat ingin tahu model pembelajaran apa yang akan digunakan guru setelah melihat adanya nomor kepala.
- Siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran yang dilaksanakan oleh guru.
- Siswa tertarik dengan media surat kabar yang dibawa oleh guru.
- Ketika menggunakan media dan menyimak bersama-sama, ada beberapa siswa yang melihat gambar lain pada surat kabar dan tidak memperhatikan instruksi guru.

CATATAN LAPANGAN TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN MEDIA SURAT KABAR PADA SISWA KELAS IV C SD N PETOMPON 02 SEMARANG

SIKLUS 2

Nama Sekolah : SDN Petompon 02
Nama Guru : Dita Fajaria
Kelas : IV C/2
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/ tanggal : Jumat, 20 Maret 2015
Petunjuk :

Catatlah keadaan lapangan sesuai kenyataan yang sesungguhnya.

Catatan:

- Siswa berbaris dengan rapi sebelum memasuki kelas.
- Pada saat berdoa ada siswa yang bercanda sehingga guru meminta agar kegiatan berdoa diulangi.
- Siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran yang dilaksanakan oleh guru.
- Pembagian kelompok dilakukan dengan cara menghitung angka 1 sampai 8 sampai seluruh kelas mendapat kelompok.
- Siswa tertarik dengan media surat kabar yang dibawa oleh guru.
- Guru hanya menggunakan lembaran surat kabar yang akan dipakai pada saat pembelajaran dan bukan satu surat kabar lengkap agar siswa lebih fokus pada bagian yang akan dipelajari saja.
- Dalam berkelompok masih ada siswa yang pasif sehingga guru mengingatkan agar mereka ikut bekerja dalam kelompok.
- Siswa sangat antusias dan berebut untuk menjawab saat guru memberikan pertanyaan.
- Guru memberikan reward pada siswa paling aktif dan kelompok terbaik.

CATATAN LAPANGAN TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN MEDIA SURAT KABAR PADA SISWA KELAS IV C SD N PETOMPON 02 SEMARANG

SIKLUS 3

Nama Sekolah : SDN Petompon 02
Nama Guru : Dita Fajaria
Kelas : IV C/2
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Hari/ tanggal : Senin, 23 Maret 2015
Petunjuk :
Catatlah keadaan lapangan sesuai kenyataan yang sesungguhnya.
Catatan:

- Siswa sangat antusias dalam mengikuti pelajaran yang dilaksanakan oleh guru.
- Dalam pembagian kelompok guru memilih sendiri sesuai urutan nomor presensi.
- Siswa tertarik dengan media surat kabar yang dibawa oleh guru.
- Guru belum memanggil nomor undian dengan cara yang menarik sehingga siswa kurang antusias saat pemanggilan nomor.
- Saat melakukan pembahasan LKS banyak siswa yang antusias dan memberikan pendapat pada jawaban.
- Pada saat mengerjakan evaluasi siswa sangat tenang dan fokus pada pekerjaan masing-masing.
- Guru memberikan reward pada siswa paling aktif dan kelompok terbaik.

LAMPIRAN 8

FOTO PENELITIAN

FOTO SIKLUS 1

Gambar 1Guru dan siswa mengawali pelajaran dengan berdoa

Gambar 2 Aktivitas siswa ketika guru membuka pelajaran

Gambar 3 Aktivitas siswa ketika guru membagi kelompok

FOTO SIKLUS 2

Gambar 4 Aktivitas siswa bersama kelompok

Gambar 5 Guru mendatangi kelompok dan mengecek pekerjaan siswa

Gambar 6 Guru membuat catatan di papan tulis

Gambar 7 Antusiasme siswa dalam menjawab pertanyaan guru

FOTO SIKLUS 3

Gambar 8 Guru menjelaskan materi kepada siswa

Gambar 9 Guru menempelkan contoh pengumuman dipapan tulis

Gambar 10 Guru memberikan reward kepada siswa dan kelompok yang paling aktif

LAMPIRAN 9

SURAT-SURAT PENELITIAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: http://fip.unnes.ac.id, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 029/UN37.1.1/KM/2015
Lamp. : .....
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN Petompon 02 Kota Semarang
di SDN Petompon 02 Kota Semarang

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	:	DITA FAJARIA
NIM	:	1401411483
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik	:	PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PENGUMUMAN PADA SISWA KELAS IV C SDN PETOMPON 02

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 24 Februari 2015
Dekan,

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
NIP. 195604271986031001

Surat Ijin Penelitian

PEMERINTAH KOTA SEMARANG

UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GAJAHMUNGKUR

SD N PETOMPON 02

Jl. Kelud Raya No. 5 Semarang. Telp. (024)8317670

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/054/2015

Berdasarkan Surat Ijin Penelitian Universitas Negeri Semarang Nomor 829/UN37.1.1/KM/2015 tanggal 24 Februari 2015 yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Eko Susilowati R, S.Pd, M.Pd

NIP : 19620602 198304 2 003

Jabatan : Kepala Sekolah SDN Petompon 02

Menerangkan bahwa :

Nama : Dita Fajaria

NIM : 1401411483

PRODI : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar-benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 16 Maret 2015 sampai dengan 23 Maret 2015 dengan judul penelitian **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PENGUMUMAN MELALUI MEDIA NHT DENGAN MEDIA SURAT KABAR PADA SISWA KELAS IV C SDN PETOMPON 02 SEMARANG.**

Demikian Surat Keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 13 Mei 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Petompon 02

Eko Susilowati R, S.Pd, M.Pd

NIP 19620602 198304 2 003

Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

LAMPIRAN 10

HASIL KERJA SISWA

Siklus 1

TES KETERAMPILAN MENULIS PENGUMUMAN

90

Nama : Pandu

No. Presensi : 34

Kelas : IV C

1. Buatlah sebuah teks pengumuman dengan tema kerja bakti di lingkungan desamu !

Tulislah pengumuman yang kamu buat di bawah ini.

Pengumuman

Akan diadakan acara kerja bakti di Desa Sukorejo pada hari Minggu, 27 Agustus 2015. Acara dimulai pukul 05.30 WIB, bertempat di lapangan sepak bola Desa Sukorejo. Bagi yang berminat untuk mengikuti acara ini dapat langsung menuju lokasi acara waktu yang ditentukan. Demikian ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Agustus 2015

Kepala Desa Sukorejo

Pandu, S.H.

Keefektifan kalimat : 4

Penggunaan kata baku : 4

Kelengkapan isi teks : 3

Tampilan tulisan : 3

Penggunaan ejaan : 4

Skor : 18

TES KETERAMPILAN MENULIS PENGUMUMAN

40

Nama : ADEARIP-P

No. Presensi : 2

Kelas : IV C

1. Buatlah sebuah teks pengumuman dengan tema kerja bakti di lingkungan desamu !

Tulislah pengumuman yang kamu buat di bawah ini.

Pengumuman

Akan diadakan kerjabakti di kampung karangarjo. disitu di kerjakan bersama-sama biar cepat selesai kerjaan pun ringan ini kerjabakti sudah selesai.

Semarang 15 Juli 2015

Kepada Desa karangarjo

Kepala

Bapak RW

Nama :

Keefektifan kalimat : 1

Penggunaan kata baku : 3

Kelengkapan ini teks : 2

Tampilan tulisan : 1

Penggunaan ejaan : 1 +

Skor : 8

Siklus 2

TES KETERAMPILAN MENULIS PENGUMUMAN

90

Nama : Maureen Q. Putri

No. Presensi : 24

Kelas : IV C

1. Buatlah sebuah teks pengumuman dengan tema lomba membaca puisi di sekolah !

Tulislah pengumuman yang kamu buat di bawah ini.

Pengumuman

Ditujukan kepada seluruh siswa kelas V dan VI SDN Pelita Bangsa bahwa akan diadakan lomba membaca puisi. Diharapkan untuk siswa kelas V dan VI untuk mengirimkan 3 orang perwakilan kelas untuk mengikuti lomba baca puisi. Lomba membaca puisi akan diadakan di gedung aula SDN Pelita Bangsa. Lomba membaca puisi diadakan pada pukul 09.00 WIB. Dengan hormat kami. sekian dan terima kasih.

Keepektifan kalimat : 2

Penggunaan kata baku : 4

Kelengkapan isi teks : 4

Tampilan tulisan : 3

Penggunaan ejaan : 4

Skor : 18

Semarang, 20 Juli 2015

Kepala Sekolah

Drs. Heru Setiawan SP.d

TES KETERAMPILAN MENULIS PENGUMUMAN

40

Nama : ADEARIP. P

No. Presensi : 2

Kelas : IV C

1. Buatlah sebuah teks pengumuman dengan tema lomba membaca puisi di sekolah !

Pengumuran

Tulislah pengumuman yang kamu buat di bawah ini.

Diberitaukan kepada seluruh siswa kelas 5 dan 6 karena ibu bawa akan diadakan lomba baca puisi ditujukan untuk kelas 5 dan 6 SD 03 mengirimkan 3 orang peserta kelar mengikuti lomba membaca puisi lomba lomba akan diadakan besok pagi jam 09.00 WIB pada tanggal 10 agustus 2015 diadakan SD 03 semua siswa di beritahukan kepada guru masing-masing untuk bisa mengantarkan lomba-lomba membaca puisi ini.

Semarang 10 Agustus 2015

Kepala Sekolah

DRA. HARUMI. SPd

Keefektifan kalimat : 1

Penggunaan kata baku : 2

Kelengkapan isi teks : 3

Tampilan tulisan : 1

Penggunaan ejaan : 1 +

Skor : 8

Siklus 3

TES KETERAMPILAN MENULIS PENGUMUMAN

90

Nama : Rinindra R. D.

No. Presensi : 38

Kelas : IX c

Bacalah teks dibawah ini dengan seksama !

SD Bina Bangsa Semarang akan mengadakan pelatihan membuat robot bagi siswa kelas V dan VI. Pelatihan akan dilaksanakan pada tanggal 20 sampai 24 Juli 2015. Pelatihan dimulai pada pukul 13.30 – 15.00 WIB. Bagi siswa yang berminat mengikuti pelatihan dapat segera mendaftar pada wali kelas masing-masing. Biaya pendaftaran sebesar Rp1.500.000,00. Siswa yang mengikuti pelatihan akan mendapatkan fasilitas yaitu bahan-bahan yang digunakan untuk membuat robot, sertifikat dan makan siang. Pendaftaran ditutup pada tanggal 18 Juli 2015.

Buatlah pengumuman berdasarkan teks di atas.

Pengumuman

SD Bina Bangsa Semarang akan mengadakan pelatihan membuat robot bagi siswa kelas V dan VI. Pelatihan akan dilaksanakan pada tanggal 20 sampai 24 Juli 2015. Pelatihan dimulai pada pukul 13.30 – 15.00 WIB. Bagi siswa yang berminat mengikuti pelatihan dapat segera mendaftar pada wali kelas masing-masing. Biaya pendaftaran sebesar Rp. 1.500.000,00. Siswa yang mengikuti pelatihan akan mendapatkan fasilitas yaitu bahan-bahan yang digunakan untuk membuat robot, Sertifikat dan makan siang. Pendaftaran ditutup pada tanggal 18 Juli 2015. Demikian pengumuman ini telah kami umumkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Semarang 10 Juli 2015

Kepala Sekolah

Drs. Sari Dewi. S, Pd

Keefektifan kalimat	: 4
Penggunaan kata baku	: 4
Kelengkapan isi teks	: 4
Tampilan tulisan	: 3
Penggunaan ejaan	: 3 +
Skor	: 18

TES KETERAMPILAN MENULIS PENGUMUMAN

55

Nama : ADEARIP - P

No. Presensi : 2

Kelas : IV C

Bacalah teks dibawah ini dengan seksama !

SD Bina Bangsa Semarang akan mengadakan pelatihan membuat robot bagi siswa kelas V dan VI. Pelatihan akan dilaksanakan pada tanggal 20 sampai 24 Juli 2015. Pelatihan dimulai pada pukul 13.30 – 15.00 WIB. Bagi siswa yang berminat mengikuti pelatihan dapat segera mendaftar pada wali kelas masing-masing. Biaya pendaftaran sebesar Rp1.500.000,00. Siswa yang mengikuti pelatihan akan mendapatkan fasilitas yaitu bahan-bahan yang digunakan untuk membuat robot, sertifikat dan makan siang. Pendaftaran ditutup pada tanggal 18 Juli 2015.

Buatlah pengumuman berdasarkan teks di atas.

Pengumuman:

Pada tanggal 20 sampai 24 Juli 2015 SD Bina Bangsa Semarang akan mengadakan pelatihan membuat robot bagi siswa kelas V dan VI. Pelatihan ~~akan~~ dilaksanakan dimulai pada pukul 13.30 – 15.00 WIB. Siswa yang mengikuti pelatihan akan mendapatkan fasilitas itu bahan-bahan yang digunakan untuk membuat robot, sertifikat dan makan siang. Pendaftaran ditutup pada tanggal 18 Juli 2015.

Keepektifan kalimat : 2

Penggunaan kata baku : 4

Kelengkapan isi teks : 3

Tampilan tulisan : 1

Penggunaan ejaan : 1

Skor : 11

Semarang 20 Juli 2015

Bueka Susilowati